

**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. INDOMARCO  
PRISMATAMA, TBK. (INDOMARET) DAN PT. ALFARIA  
TRIJAYA, TBK. (ALFAMART) DENGAN ANALISIS  
*ECONOMIC VALUE ADDED* TAHUN 2020-2024**



Oleh

**HADRIYANTI**

**NIM: 2120203861211032**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. INDOMARCO  
PRISMATAMA, TBK. (INDOMARET) DAN PT. ALFARIA  
TRIJAYA, TBK (ALFAMART) DENGAN ANALISIS  
*ECONOMIC VALUEADDED* TAHUN 2020-2024**



Oleh:

**HADRIYANTI  
2120203861211032**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Perbandingan kinerja keuangan PT. Indomarco Prismatama, Tbk (Indomaret) dan PT. Alfaria Trijaya, Tbk. (Alfamart) dengan Analisis *Economic Value Added* tahun 2020-2024

Nama Mahasiswa : Hadriyanti

Nim : 2120203861211032

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis B-4280/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2024

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

NIDN : 197111111998032003



Mengetahui:  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzhalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Perbandingan kinerja keuangan PT. Indomarco  
Prismatama, Tbk (Indomaret) dan PT. Alfaria  
Trijaya, Tbk. (Alfamart) dengan Analisis  
*Economic Value Added* tahun 2020-2024

Nama Mahasiswa : Hadriyanti

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211032

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B-4280/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2024

Tanggal Kelulusan : 17 Juli 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M (Ketua) (.....)

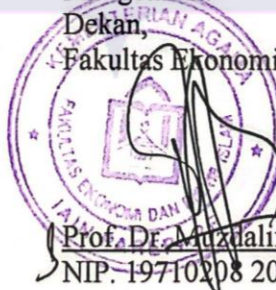
Dr. Damirah, S.E.,M.M. (Anggota) (.....)

Trihan Fisman Adisaputra, S.E.,M.M (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muazzalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Nihayah dan Ayahanda tercinta Almrhum Suleman, dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. selaku Pembimbing utama, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

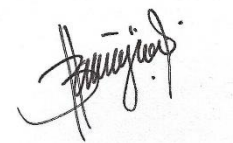
1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, beserta Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. sebagai Wakil Dekan I, Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan II.
3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ibu Dr. Damirah., S.E., M.M selaku pennguji 1 dan Bapak Trian Fisman Adisaputra., S.E., M.M selaku penguji 2

5. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis mulai dari proses menjadi mahasiswa baru hingga pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
7. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
8. Kepada pihak Bursa Efek Indonesia yang telah membantu dalam pengurusan berkas yang diperlukan untuk penelitian yang sudah bersikap baik dan ramah.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu terkhususnya kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi, ilmu dan arahan sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga dapat menjadi amalan yang baik serta diberikan balasan rahmat dan hidayah oleh Allah SWT.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 30 Juni 2025  
21 Dzulhijjah 1445 H  
Penulis



Hadriyanti  
2120203861211032

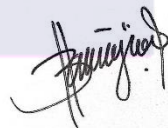
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadriyanti  
NIM : 2120203861211032  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 10 Juni 2003  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Indomarco Prismatama, Tbk (Indomaret) dan PT. Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) dengan analisis Economic Value Added (EVA) Tahun 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 31 Juni 2025  
Penyusun,



Hadriyanti  
NIM.2120203861211032

## ABSTRAK

HADRIYANTI, Perbandingan kinerja keuangan PT. Indomarco Prismatama Tbk dan PT. Alfaria Trijaya Tbk dengan Analisis *Economic Value Added* Tahun 2020-2024 (dibimbing oleh ibu Hj. Syahriyah Semaun)

*Economic Value Added* (EVA) merupakan metode pengukuran kinerja keuangan yang memperhitungkan biaya modal dengan cara mengurangi laba bersih setelah pajak (NOPAT) dengan capital charge. EVA memberikan gambaran apakah suatu perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham setelah memperhitungkan seluruh biaya modal yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Indomarco Prismatama Tbk (Indomaret) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) selama periode tahun 2020–2024 menggunakan pendekatan EVA.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif dan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan terkait. Teknik analisis data yang digunakan mencakup perhitungan NOPAT, *Invested Capital* (IC), *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), dan Capital Charge untuk menghasilkan nilai EVA masing-masing perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai EVA PT Indomarco Prismatama Tbk selama lima tahun berturut-turut selalu berada dalam posisi negatif, yang berarti perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi. Sebaliknya, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk menunjukkan hasil EVA yang positif dan mengalami peningkatan setiap tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Alfamart lebih unggul dibandingkan Indomaret dalam menciptakan nilai tambah ekonomi selama periode penelitian.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, economic value added, alfamart, indomaret

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori .....	22
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Kerangka Konseptual.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan dan pengolahan data .....	40
E. Definisi Operasional Variabel .....	41
F. Teknik Analisis data .....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Hasil Penelitian .....	47

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN .....	VI
BIODATA PENULIS .....	XLIII





### DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
Tabel 1. 1	Laporan Keuangan Indomaret periode 2016-2020	7
Tabel 2. 1	Laporan Keuangan Alfamart periode 2016-2020	36
Tabel 4. 1	Hasil perhitungan Net Operating After Tax (NOPAT) Indomaret	45
Tabel 4. 2	Hasil perhitungan Net Operating After Tax (NOPAT) Alfamart	46
Tabel 4. 3	Hasil perhitungan WACC Indomaret	47
Tabel 4. 4	Hasil perhitungan WACC Alfamart	47
Tabel 4. 5	Data Hasil perhitungan Capital Charge (CC) Indomaret	48
Tabel 4. 6	Data Hasil perhitungan Capital Charge (CC) Alfamart	48
Tabel 4.7	Data Hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) Indomaret	48
Tabel 4. 8	Data Hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) Alfamart	50

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No. Gambar</b>	<b>Nama Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3. 1	Kerangka berpikir	34



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul lampiran	halaman
1	Surat Kenetapan Pembimbing Skripsi	I
2	Surat izin penelitian	II
3	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	III
4	Sulat keterangan selesai meneliti	IV
5	Aset PT Indomarco Prismatama, Tbk 2020-2021	V
6	Liabilitas PT Indomarco Prismatama, Tbk 2020-2021	VI
7	Ekuitas PT Indomarco Prismatama, Tbk 2020-2021	VII
8	Laba Rugi PT Indomarco Prismatama, Tbk 2020-2021	VIII
9	Aset PT Indomarco Prismatama, Tbk 2022	IX
10	Liabilitas PT Indomarco Prismatama, Tbk 2022	X
11	Ekuitas PT Indomarco Prismatama, Tbk 2022	XI
12	Laba Rugi PT Indomarco Prismatama, Tbk 2022	XII
13	Aset PT Indomarco Prismatama, Tbk 2023	XIII
14	Liabilitas PT Indomarco Prismatama, Tbk 2023	XIV
15	Ekuitas PT Indomarco Prismatama, Tbk 2023	XV
16	Laba Rugi PT Indomarco Prismatama, Tbk 2023	XVI
17	Aset PT Indomarco Prismatama, Tbk 2024	XVII
18	Liabilitas PT Indomarco Prismatama, Tbk 2024	XVIII
19	Ekuitas PT Indomarco Prismatama, Tbk 2024	XIX
20	Laba Rugi PT Indomarco Prismatama, Tbk 2024	XX
21	Aset PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2020-2021	XXI

22	Liabilitas PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2020-2021	XXII
23	Ekuitas PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2020-2021	XXIII
24	Laba Rugi PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2020-2021	XXIV
25	Aset PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2022	XXV
26	Liabilitas PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2022	XXVI
27	Ekuitas PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2022	XXVII
28	Laba rugi PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2022	XXVIII
29	Aset PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2023	XXIX
30	Liabilitas PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2023	XXX
31	Ekuitas PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2023	XXXI
32	Laba rugi PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2023	XXXII
33	Aset PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2024	XXXIII
34	Liabilitas PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2024	XXXIV
35	Ekuitas PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2024	XXXV
36	Laba rugi PT. Alfaria Trijaya, Tbk 2024	XXXVI

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Perkembangan bisnis ritel pada saat ini, bisnis ritel tidak lagi dikelola secara tradisional, melainkan dengan cara modern. Persaingan yang ketat pada bisnis ritel tidak terlepas semakin menjamurnya pusat-pusat perbelanjaan baik yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional dengan berbagai faktor yang dibidik. Persaingan tersebut memacu para pebisnis di bidang ritel untuk senantiasa menjadi ritel pilihan konsumen dan mempertahankan konsumennya.

Bisnis ritel di Indonesia dapat dibedakan menjadi 2 kelompok besar, yakni Ritel Tradisional dan Ritel Modern. Ritel modern merupakan pengembangan dari ritel tradisional. Format ritel ini muncul dan berkembang seiring perkembangan perekonomian, teknologi, dan gaya hidup masyarakat yang membuat masyarakat menuntut kenyamanan yang lebih dalam berbelanja.<sup>1</sup>

Ritel adalah usaha yang menjual produk atau dagangan kebutuhan rumah tangga, termasuk produk kebutuhan sehari – hari yang menggunakan sistem swalayan (konsumen mengambil barang/ produk itu sendiri tanpa ada yang melayani). Produk merupakan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh seseorang yang bekerja atau mempelajari di bidang bisnis ritel. Dengan pengetahuan produk yang baik akan dapat mengembangkan bisnis ritel dan dapat melayani target pasar yang telah ditentukan, dalam hal pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen. Dalam industri ritel perusahaan menawarkan berbagai macam jenis produk, lokasi, harga, kenyamanan

---

<sup>1</sup> R. B. Rizqullah, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas ( Studi Kasus Pada Indomaret Dan Alfamart Di Banjarmasin ),” (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB*), (2022).h. 2

dalam berbelanja, iklan, dan pelayanan karyawan yang baik dapat menumbuhkan persepsi konsumen. Produk yang ditawarkan adalah Perlengkapan pria dan Wanita, Perlengkapan Remaja, Perlengkapan anak-anak, Perlengkapan Sepatu dan Accesories. Perlengkapan perangkat keras/Rumah tangga, Perlengkapan Kosmetik, dan lain sebagainya.

Minimarket merupakan salah satu jenis usaha retail yang berkembang pesat saat ini yang menjual kebutuhan sehari-hari dan menawarkan kemudahan karena lokasi atau lokasinya yang dapat dijangkau dan dekat dengan konsumen serta mengutamakan kepraktisan dan kecepatan yang ditunjang dengan ukuran toko atau outlet yang dimiliki. tidak terlalu besar sehingga konsumen berbelanja dalam waktu yang tidak terlalu lama. Keunggulan lain berbelanja di minimarket adalah suasana aman dan nyaman dalam berbelanja, tidak ada kesulitan dalam memilih barang yang dibutuhkan, kualitas barang lebih terjamin jika dibandingkan dengan berbelanja di pasar tradisional, harga barang sudah pasti sehingga tidak ada perlu menawar dan Anda dapat berbelanja berbagai kebutuhan di satu tempat. sehingga menghemat waktu dan tenaga. Dalam beberapa tahun terakhir, minimarket telah berkembang pesat seiring dengan masyarakat modern.<sup>2</sup>

Alfamart merupakan merek minimarket yang dikelola oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT). Sedangkan Indomaret dioperasikan oleh PT Indomarco Prismatama, unit usah PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET). Indomaret sebenarnya hadir lebih dulu daripada Alfamart. Toko pertama Indomaret berdiri pada tahun 1988 di Jakarta. Adapun toko pertama Alfamart berdiri di Tangerang pada tahun

---

<sup>2</sup> Rizki Nuri Puspita, "Perbedaan Kepuasan Pelanggan Indomaret Dan Alfamart," *Of Social And Industrial Psychologi* 1, no. 1 (2012): h 62.



1989. Sampai November 2020 jumlah toko Alfamart sebanyak 15.102 gerai. Sementara Indomaret memiliki 18.257 gerai yang tersebar di penjuru Indonesia.

Dua minimarket yang saat ini sedang berkembang dan mendapat respon baik oleh masyarakat yaitu Alfamart dan Indomaret. Usaha ini tumbuh pesat diberbagai pelosok daerah. Tingginya persaingan diantara kedua minimarket ini tentunya mengharuskan masing-masing menerapkan strategi pemasaran yang efektif agar mampu memenangkan persaingan. Ketatnya persaingan ini tentunya akan memunculkan pertanyaan, minimarket mana yang lebih baik dan faktor apa saja yang membuatnya lebih unggul. Hal tersebut menimbulkan persaingan antara minimarket tersebut, keduanya berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada pelanggan.<sup>3</sup>

Economic Value Added (EVA) merupakan pengukuran kinerja keuangan yang memperhitungkan tingkat biaya modal yaitu dengan perhitungan laba bersih setelah pajak dikurangi dengan biaya modal.<sup>4</sup>

Economic value added (EVA) merupakan alat ukur yang relevan untuk mengukur nilai tambah ekonomi yang dihasilkan suatu perusahaan pada periode tertentu. Economic value added selain dapat mengukur kinerja keuangan juga dapat mengukur profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Banyak hal lain dalam perusahaan dimana EVA juga berperan. Economic value added membantu manajemen dalam menetapkan tujuan internal (*Internal goal setting*) perusahaan dalam jangka pendek dan panjang. Dalam hal ini, investasi perusahaan memberikan pedoman untuk

---

<sup>3</sup> Rizki Nuri Puspita, "Perbedaan Kepuasan Pelanggan Indomaret Dan Alfamart," *Of Social And Industrial Psychologi* 1, no. 1 (2012): h 62.

<sup>4</sup> Megasari Gusandra Saragih, Elfitra Desy Surya, and Sri Rahayu, "Sinergi Hasil Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Di Era," *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*, no. September (2020): 1340–45.

keputusan penerimaan suatu investasi dan dalam hal mengevaluasi kinerja rutin kinerja manajemen. EVA membantu tercapainya aktifitas yang mempunyai nilai tambah. EVA juga membantu system penggajian atau pemberian insetif yang benar dimana manajer didorong untuk bertindak sebagai owner.<sup>5</sup>

Alasan pemilihan PT. Indomarco Prismatama (Indomaret) dan PT. Alfaria Trijaya (Alfamart) sebagai perusahaan yang akan diteliti yaitu dikarenakan kedua Perusahaan ini adalah Perusahaan Besar yang saling bersaing yang ada di Indonesia. Dan Perkembangan kedua Perusahaan ini di Indonesia sudah sangat berkembang dan luas, ini dapat dilihat dengan banyaknya Minimarket – minimarket yang ada di Kota-kota Besar hingga pelosok kota kecamatan kecil. Oleh karena itulah dipilihlah Kedua Perusahaan ini untuk menjadi Perusahaan yang akan diteliti pada Penelitian ini.

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan Indomaret periode 2016-2020**

Tahun	Penjualan	Laba setelah pajak	Total aktiva	Modal	Laba kotor
2016	59.174.000.000.00	757.000.000.00	20.305.000.000.00	7.773.000.000.00	11.265.000.000.00
2017	63.125.000.000.00	446.000.000.00	23.710.000.000.00	8.668.000.000.00	12.428.000.000.00
2018	70.306.000.000.00	732.000.000.00	24.846.000.000.00	9.905.000.000.00	14.460.000.000.00
2019	81.805.000.000.00	1.219.000.000.00	33.499.000.000.00	11.337.000.000.00	16.878.000.000.00
2020	86.121.000.000.00	1.102.000.000.00	36.818.000.000.00	12.917.000.000.00	18.672.000.000.00

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan tabel diatas bisa kita ketahui Pertama, rasio laba setelah pajak terhadap penjualan (Net Profit Margin) menunjukkan seberapa besar keuntungan

<sup>5</sup> Sri Rustandi and Friske Rintjap, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Roi Dan Eva Pada Pt. Siantar Top Dan Pt. Ultra Jaya Milk,” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2015): 180–88.

bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Pada tahun 2016, margin laba bersih perusahaan sebesar 1,28%, kemudian menurun drastis pada 2017 menjadi 0,71%. Pada tahun 2018 naik menjadi 1,04%, dan mencapai puncaknya di tahun 2019 sebesar 1,49%. Namun, pada 2020, margin ini kembali menurun menjadi 1,28%. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak stabil dari tahun ke tahun.

Kedua, rasio laba kotor terhadap penjualan (Gross Profit Margin) mengindikasikan efisiensi operasional awal, yaitu seberapa besar pendapatan yang tersisa setelah dikurangi biaya pokok penjualan. Gross profit margin pada tahun 2016 sebesar 19,04%, kemudian meningkat menjadi 19,68% di tahun 2017, 20,57% di 2018, 20,63% di 2019, dan mencapai 21,68% pada 2020. Kenaikan ini menunjukkan perbaikan efisiensi dalam mengelola biaya pokok penjualan, sehingga perusahaan menghasilkan laba kotor yang lebih tinggi dari penjualannya setiap tahun.

Ketiga, dari sisi struktur keuangan, rasio modal terhadap total aktiva (Equity to Asset Ratio) menunjukkan seberapa besar porsi pendanaan yang berasal dari ekuitas pemilik dibandingkan dengan keseluruhan aset perusahaan. Pada tahun 2016, rasio ini sebesar 38,30%, kemudian meningkat menjadi 36,56% pada 2017, 39,86% pada 2018, 33,84% pada 2019, dan 35,09% di tahun 2020. Meskipun terdapat sedikit fluktuasi, porsi ekuitas terhadap aset cenderung stabil, menunjukkan struktur modal yang relatif seimbang antara utang dan ekuitas.

**Tabel 2.1 Laporan Keuangan Alfamart periode 2016-2020**

Tahun	Penjualan	Laba Setela Pajak	Total Aktiva	Modal	Laba Kotor
2016	56.107.056.000.000	553.835.000.000	19.474.367.000.000	5.294.763.000.000	10.872.498.000.000
2017	61.464.903.000.000	257.735.000.000	21.915.041.000.000	5.250.170.000.000	12.001.317.000.000

2018	66.817.305.000.000	668.426.000.000	22.165.968.000.000	6.017.558.000.000	13.222.452.000.000
2019	72.944.988.000.000	1.138.888.000.000	23.156.968.000.000	6.884.307.000.000	14.541.634.000.000
2020	75.826.880.000.000	1.088.477.000.000	25.970.743.000.000	7.636.328.000.000	15.412.434.000.000

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan analisis data keuangan dengan pendekatan persentase, dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan mengalami berbagai perubahan dari tahun ke tahun. Dari sisi *net profit margin*, yang mencerminkan persentase laba bersih terhadap total penjualan, terlihat bahwa pada tahun 2016 margin laba bersih berada di angka 0,99%, namun mengalami penurunan drastis menjadi 0,42% pada 2017. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tekanan profitabilitas yang cukup besar di tahun tersebut. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, net profit margin mengalami peningkatan, mencapai 1,00% pada 2018 dan naik signifikan menjadi 1,56% pada 2019. Pada tahun 2020, terjadi sedikit penurunan menjadi 1,43%, meskipun masih lebih tinggi dibanding tahun-tahun awal. Secara umum, margin laba bersih menunjukkan adanya pemulihan kinerja laba bersih perusahaan setelah sempat melemah.

*Gross profit margin*, yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya pokok penjualan, terdapat tren yang sangat positif. Pada tahun 2016, gross profit margin berada pada angka 19,38%, kemudian secara konsisten meningkat setiap tahun hingga mencapai 20,33% pada 2020. Peningkatan margin ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola biaya produksi atau pembelian barang, sehingga mampu mempertahankan laba kotor yang sehat dari penjualannya.

Struktur keuangan, rasio modal terhadap total aktiva atau *equity to asset ratio* menunjukkan proporsi aset perusahaan yang didanai oleh modal sendiri. Pada tahun

2016, rasio ini sebesar 27,19%, lalu menurun pada 2017 menjadi 23,96%. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan sempat meningkatkan ketergantungan pada pendanaan eksternal atau utang. Namun, pada tahun 2018 hingga 2020, rasio ini kembali meningkat hingga mencapai 29,40% pada 2020, yang berarti struktur keuangan perusahaan semakin membaik dan lebih sehat karena ketergantungan terhadap utang relatif menurun.

Secara keseluruhan, berdasarkan analisis persentase, perusahaan menunjukkan peningkatan efisiensi operasional dan perbaikan struktur modal dari tahun ke tahun. Meski profitabilitas bersih sempat menurun pada 2017, perusahaan mampu memperbaiki kinerjanya di tahun-tahun berikutnya, yang ditunjukkan oleh peningkatan margin laba bersih dan kotor serta pertumbuhan proporsi modal terhadap aset secara bertahap.

Berdasarkan hasil analisis perbandingan kedua Perusahaan menggunakan rasio propabilitas, Dimana data yang diperoleh dari *public Expose* PT Indomarco PrismaTama dan Laporan Tahunan (*Annual Report*) dari laporan keuangan Laporan Neraca dan Laporan Laba rugi PT. Alfaria Trijaya Tbk. Untuk melihat Tingkat propabilitas Dimana Tingkat kemampuan Perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap pengelolaan yang dimiliki untuk mengetahui kondisi profitabilitas yang diperoleh Perusahaan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indomarco Pismatama dan PT. Alfaria Trijaya Tbk menggunakan metode *Economic value Added* (EVA) tahun 2020-2024?
2. Bagaimana bentuk perbandingan antara kinerja keuangan PT. Indomarco Primatama dan PT. Alfaria Trijaya Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) tahun 2020-2024?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditemukan maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indomarco Pismatama dan PT. Alfaria Trijaya menggunakan metode *Economic value Added* (EVA) tahun 2024
2. Untuk menganalisis bentuk perbandingan antara kinerja keuangan PT. Indomarco Pismatama dan PT. Alfaria Trijaya Tbk menggunakan metode *Economic value Added* (EVA) tahun 2020-2024

## D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
  - a. Bagi pembaca, Penelitian ini dapat dijadikan rujukkan dan acuan untuk menambah pengetahuan dibidang akuntansi keuangan



khususnya bagaimana mengetahui kemampuan perusahaan dengan membandingkan kinerja keuangannya dengan menggunakan analisis economic value added.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam wawasan teori serta menjadikan sarana pengetahuan yang secara teori sudah didapatkan dengan kenyataan yang ada.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman
- b. Bagi Masyarakat atau untuk para pelaku investasi digunakan untuk menjadi referensi acuan dalam penilaian perusahaan.
- c. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan mengenai perbandingan kinerja keuangan dua Perusahaan. Selain itu, dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan adalah proses menyelidiki dan mengevaluasi penelitian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteiti. Hal ini dilakukan untuk memahami konteks penelitian, menemukan celah pengetahuan, mengidentifikasi kerangka teoritis yang relevan, dan menentukan pendekatan metodologi yang sesuai. Penelitian sebelumnya sejenis dengan penelitian ini mencakup:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rosi Kurnia Apriyanti tahun 2021 yang berjudul “Analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Menggunakan Metode *Economic value added* (EVA) periode 2014-2018”.<sup>6</sup> Berdasarkan hasil dari penelitian, diketahui bahwa pada tahun 2014 hingga 2018 BRI dan Bank muamalat memiliki  $EVA > 0$ , artinya perusahaan dapat menciptakan nilai tambah, hal ini berarti nilai tambah perusahaan baik sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Persamaan hasil penelitian antara penelitian ini dan skripsi Rosi Kurnia Apriyanti terletak pada pendekatan dan metode analisis yang digunakan, yaitu sama menggunakan metode Economic Value Added (EVA) untuk mengukur dan membandingkan kinerja keuangan dua perusahaan. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa nilai EVA yang positif mencerminkan kinerja keuangan yang baik karena perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi

---

<sup>6</sup> Apriyanti Rosi Kurnia, “Muamalat Indonesia Tbk Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Periode 2014-2018,” *Skripsi*, 2021, h. 2–3.

pemegang saham setelah memperhitungkan biaya modal. Selain itu, kedua penulis sama-sama melakukan studi komparatif terhadap dua entitas bisnis dalam sektor yang sama penelitian ini membandingkan Indomaret dan Alfamart di sektor ritel, sedangkan Rosi membandingkan Bank BRI dan Bank Muamalat di sektor perbankan dengan tujuan untuk mengetahui perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan lebih unggul berdasarkan hasil perhitungan EVA selama periode lima tahun. Penelitian keduanya juga menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan, serta sama-sama menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam pencapaian nilai EVA antara kedua perusahaan yang dibandingkan. Kesamaan ini menunjukkan bahwa metode EVA dapat digunakan secara luas di berbagai sektor industri untuk menilai efisiensi manajemen dalam menciptakan nilai tambah ekonomi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rosi Kurnia Apriyanti dan penelitian ini memiliki sejumlah perbedaan yang mencolok dari berbagai aspek, meskipun keduanya menggunakan metode yang sama, yaitu Economic Value Added (EVA), untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan dua entitas bisnis. Perbedaan pertama terletak pada objek penelitian. Rosi Kurnia Apriyanti meneliti dua bank besar di Indonesia, yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (bank konvensional) dan PT. Dari hasil penelitiannya, Rosi Kurnia Apriyanti menemukan bahwa baik BRI maupun Bank Muamalat memiliki nilai EVA positif selama periode yang diteliti, menunjukkan bahwa kedua bank berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi. Selain itu, terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan kedua bank berdasarkan uji

statistik, dan dari perspektif ekonomi Islam, Bank Muamalat dinilai lebih unggul karena menjalankan prinsip syariah dan tidak menggunakan sistem bunga yang dianggap riba. Sementara itu, hasil penelitian Hadriyanti menunjukkan bahwa Indomaret memiliki nilai EVA negatif selama lima tahun berturut-turut, yang mengindikasikan ketidakmampuan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Sebaliknya, Alfamart menunjukkan nilai EVA yang positif dan terus meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Alfamart lebih baik dibandingkan Indomaret. Perbedaan lainnya juga terletak pada konteks analisis dan pendekatan tambahan yang digunakan. Penelitian Rosi tidak hanya menilai kinerja dari sisi keuangan, tetapi juga mempertimbangkannya dari sudut pandang syariah, yang menambah dimensi etis dan religius dalam evaluasi kinerja bank. Sementara Penulis lebih fokus pada aspek operasional, profitabilitas, dan efisiensi modal dalam konteks persaingan bisnis ritel modern. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian memiliki tujuan serupa dalam mengevaluasi dan membandingkan kinerja keuangan dua perusahaan, pendekatan, sektor industri, periode analisis, serta temuan hasilnya menunjukkan perbedaan yang signifikan dan memberikan kontribusi yang berbeda dalam kajian literatur manajemen keuangan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Bungsu siregar, Budi Gautama siregar dan Sarmiana Batubara tahun 2022 yang berjudul “Analisis komparatif kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. TELKOM, Tbk dan PT. XL AXIATA, Tbk.”<sup>7</sup> Penelitian diatas merupakan penelitian

---

<sup>7</sup> P B Siregar, B G Siregar, and Sarmiana Batubara, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (Eva) Pada Pt. Telkom, Tbk Dan Pt. Xl Axiata, Tbk,” *Journal Profjes* 01, (2022), h. 22.

kuantitatif. Sampel yang digunakan dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan spss dan exel hasil uji t yang dilakukan peneliti memperoleh hasil yang menyatakan adanya perbedaan rata rata yang signifikan antara PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk. Kinerja Keuangan PT. Telkom, Tbk dengan metode *Economic Value Added* (EVA) tahun 2015-2020 lebih baik daripada kinerja keuangan PT. XL Axiata, Tbk dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dari tahun 2015-2020.

Penelitian ini dan Putri Bungsu Siregar memiliki sejumlah persamaan dalam hal hasil dan pendekatan analisis. Keduanya sama menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk mengukur dan membandingkan kinerja keuangan dua perusahaan besar yang bergerak dalam sektor yang sama, yaitu ritel modern (Indomaret dan Alfamart) dalam penelitian ini dan telekomunikasi (Telkom dan XL Axiata) dalam penelitian Putri. Hasil yang ditemukan dalam kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari dua perusahaan yang dianalisis, hanya satu yang mampu menciptakan nilai tambah ekonomi secara konsisten. Dalam penelitian ini, Alfamart menunjukkan EVA positif setiap tahun yang menandakan efisiensi manajemen dan kemampuan menciptakan nilai ekonomis, sementara Indomaret belum menghasilkan nilai EVA positif selama lima tahun. Hal serupa ditemukan dalam penelitian Putri, di mana Telkom menunjukkan EVA yang positif selama enam tahun berturut-turut, sementara XL Axiata sebagian besar menunjukkan nilai EVA negatif. Dengan demikian, kedua penelitian ini sama-sama menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antar perusahaan yang dianalisis, dan bahwa nilai EVA positif menjadi indikator kinerja keuangan yang unggul

dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Perbedaan penelitian ini dan penelitian Putri Bungsu Siregar, dkk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk membandingkan kinerja keuangan dua perusahaan, namun berbeda dalam objek, periode, dan hasil analisis. Penelitian ini meneliti pada sektor ritel, yaitu Indomaret dan Alfamart selama 2020–2024. Hasilnya menunjukkan Indomaret mengalami EVA negatif secara konsisten, sedangkan Alfamart mencatat EVA positif yang terus meningkat, menandakan kinerja keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, Putri Bungsu Siregar, dkk meneliti sektor telekomunikasi, yaitu Telkom dan XL Axiata selama 2015–2020. Hasilnya menunjukkan bahwa Telkom selalu mencetak EVA positif, sedangkan XL Axiata sebagian besar negatif, kecuali pada tahun 2019. Kedua penelitian menyimpulkan bahwa salah satu perusahaan dari masing-masing pasangan lebih unggul dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Perbedaan sektor dan kondisi ekonomi juga memengaruhi hasil, namun keduanya menegaskan bahwa EVA efektif untuk menilai kinerja keuangan secara komparatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Diyah Khoirunnisa, Intan Puteri Syarifah, dkk. Yang berjudul “Analisis Perbandingan kinerja keuangan antara PT. Bank centrak Asia dengan PT. wahana Ottomitra multiartha Finance Tbk”, penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan di akses melalui website Bursa efek indonesia.<sup>8</sup> Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari PT. Bank Central Asia Tbk. Dan PT. Wahana Otomomitra

---

<sup>8</sup> Intani Puteri Syarifah, et al., “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara PT. Bank Central Asia Tbk. Dengan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Periode 2011-2021,” *Jurnal Ekonomi Sakti (Jes)* 11, no. 2 (2022), h. 69.



Mutiarta Finance Tbk. Yang berupa data laporan Keuangan dan laporan tahunan yang sudah di publikasi pada tahun 2011 hingga tahun 2021. Teknik analisis yang digunakan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Berdasarkan analisis kinerja keuangan yang diukur berupa LDR, LAR, PR, ROA, dan ROE terlihat pada PT. Bank Central Asia Tbk. dalam kondisi lebih baik daripada PT. Wahana Otomotif Multiarta Finance Tbk. Sehingga dengan demikian PT Bank Central Asia Tbk. memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Wahana Otomotif Multiarta Finance Tbk. manajemen kedua perusahaan tersebut sebaiknya tetap mempertahankan kinerja keuangannya meskipun masih dikatakan baik.

Penelitian ini dan Diyah Khoirunnisa dkk. memiliki beberapa persamaan dalam hal pendekatan dan temuan utama. Keduanya merupakan studi komparatif yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara dua perusahaan besar di sektor industri yang sama penelitian ini pada sektor ritel (Indomaret dan Alfamart) dan Diyah Khoirunnisa pada sektor keuangan (BCA dan WOM Finance). Kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder laporan keuangan tahunan, serta berfokus pada periode analisis yang cukup panjang, yaitu lima tahun atau lebih. Persamaan utama dalam hasilnya adalah bahwa kedua penelitian sama menunjukkan perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara kedua perusahaan yang dianalisis, di mana satu perusahaan menunjukkan kinerja yang lebih unggul secara konsisten dibandingkan pesaingnya. Dalam penelitian ini, Alfamart secara konsisten mencatat nilai EVA positif yang mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan Indomaret. Hal serupa terlihat

pada penelitian Diyah Khoirunnisa dkk., yang menemukan bahwa PT. Bank Central Asia Tbk menunjukkan rata-rata nilai ROA dan ROE yang lebih tinggi, serta performa keuangan yang lebih stabil dibandingkan PT. WOM Finance. Kedua studi juga menyarankan agar perusahaan yang kinerjanya belum optimal perlu meningkatkan efisiensi manajemen dan strategi keuangannya untuk dapat bersaing lebih baik ke depan.

Perbedaan kedua penelitian ini , penelitian ini menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk membandingkan kinerja keuangan PT. Indomarco Prismatama (Indomaret) dan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) selama 2020–2024. Hasilnya menunjukkan bahwa Indomaret mengalami nilai EVA negatif secara konsisten, sedangkan Alfamart mencatat EVA positif yang meningkat setiap tahun, menandakan kinerja keuangan yang lebih unggul. Sebaliknya, penelitian Diyah Khoirunnisa, dkk membandingkan PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk (WOMF) selama 2011–2021 menggunakan analisis rasio keuangan (LDR, LAR, PR, ROA, ROE). Hasilnya menunjukkan bahwa secara rata-rata, BCA memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari sisi profitabilitas (ROA dan ROE) meskipun WOMF sempat mencatat peningkatan signifikan pada beberapa tahun. Perbedaan utamanya terletak pada metode analisis yang digunakan (EVA vs rasio keuangan), sektor industri (ritel vs keuangan), dan periode serta jenis data keuangan yang dianalisis, namun keduanya menekankan pentingnya indikator keuangan dalam mengukur keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai atau laba.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Cendy A.S. Kaunang yang berjudul “Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan *Economic Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45”.<sup>9</sup> Penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan EVA. Penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, diambil sebanyak 9 perusahaan tahun 2009 – 2011. Metode analisis yang digunakan adalah metode EVA. Hasil yang diperoleh oleh 9 perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 menunjukkan hasil yang positif selama periode tahun 2009 - 2011. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai dan mensejahterakan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan, karena return yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil perbandingan antara ROE dengan EVA menunjukkan bahwa perusahaan harus menerapkan EVA sebagai alat ukur kinerja perusahaan dibandingkan dengan ROE. EVA lebih baik karena memperhitungkan biaya ekuitas sedangkan pada ROE tidak.

Persamaan Penelitian ini dan Cendy A.S. Kaunang memiliki kesamaan dalam hal pendekatan dan temuan utama. Keduanya menggunakan metode Economic Value Added (EVA) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan membandingkan hasil antar entitas dalam periode tertentu. Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya satu perusahaan dari dua yang dianalisis, yaitu

---

<sup>9</sup> Cendy A.S. Kaunang, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added pada Perusahaan Yang tergabung Dalam LQ 45,” *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013), h. 57.

Alfamart, yang mampu menciptakan nilai tambah ekonomi secara konsisten dengan EVA positif setiap tahunnya. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian Cendy, di mana sembilan perusahaan anggota LQ45 seluruhnya menunjukkan nilai EVA yang positif, yang menandakan keberhasilan manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomis dan memenuhi ekspektasi pemegang saham. Kedua penelitian menyimpulkan bahwa EVA merupakan alat ukur yang lebih komprehensif dan akurat dalam mengukur kinerja keuangan dibandingkan rasio konvensional seperti Return on Equity (ROE), karena EVA memperhitungkan biaya modal ekuitas dan utang secara keseluruhan. Selain itu, kedua peneliti menyarankan agar perusahaan terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya dengan memperhatikan nilai tambah ekonomis sebagai indikator utama untuk menarik investor dan meningkatkan daya saing.

Perbedaan kedua penelitian, Penelitian ini dan Cendy A.S. Kaunang menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk menilai kinerja keuangan, namun berbeda dari segi objek, periode, dan hasil analisis. Penelitian ini membandingkan dua perusahaan ritel besar, yaitu Indomaret dan Alfamart, pada periode 2020–2024. Hasilnya menunjukkan bahwa Indomaret selalu mencatat nilai EVA negatif, sedangkan Alfamart mencatat EVA positif yang terus meningkat, menandakan bahwa Alfamart memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Sementara itu, penelitian Cendy A.S. Kaunang membandingkan 9 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 selama 2009–2011 dengan menggunakan gabungan analisis rasio profitabilitas dan EVA. Hasilnya, semua perusahaan dalam sampel mencatat

nilai EVA yang positif, menunjukkan bahwa mereka berhasil menciptakan nilai tambah dan menyejahterakan pemegang saham. Cendy juga menyimpulkan bahwa EVA lebih akurat dalam mengukur kinerja keuangan dibandingkan rasio ROE, karena EVA memperhitungkan biaya modal dari ekuitas yang diabaikan dalam ROE.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Silvia dan Yulistina yang berjudul “Perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dan *Economic Value Added* (EVA) (studi kasus pada Pt. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018)”. Peneliti tersebut berasal dari universitas Mitra Indonesia fakultas Bisnis, penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Obyek penelitian ini adalah PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018. Adapun hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hasil kinerja keuangan berdasarkan perhitungan menggunakan rasio keuangan menunjukkan hasil yang cukup baik walau ada yang mengalami penurunan dan penilaian kinerja keuangan berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan hasil yang positif akan tetapi ada juga yang bernilai negative. Walaupun demikian pada metode EVA dan rasio keuangan menunjukkan hasil yang baik dan mempunyai konsep yang sama.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Saragih, Desy Surya, and Rahayu, “Sinergi Hasil Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Di Era.”

Persamaan penelitian ini dan Dewi Silvia & Yulistina memiliki beberapa persamaan penting dalam hal pendekatan dan temuan hasil. Kedua penelitian menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara lebih akurat karena EVA memperhitungkan seluruh biaya modal, termasuk biaya modal ekuitas. Baik dalam penelitian ini maupun pada PT Mayora Indah Tbk, ditemukan bahwa nilai EVA tidak selalu konsisten positif, yang berarti kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomis bisa mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada penelitian ini, hanya Alfamart yang secara konsisten menunjukkan EVA positif, sedangkan Indomaret belum mampu menghasilkan nilai EVA yang positif. Sementara dalam penelitian PT Mayora Indah, nilai EVA positif hanya terjadi pada tahun 2016 dan 2017, namun menjadi negatif di tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu secara konsisten memenuhi ekspektasi pemegang saham dalam menciptakan nilai tambah, serta membuktikan bahwa EVA adalah indikator yang lebih tepat dalam mengukur keberhasilan finansial jangka panjang dibandingkan rasio konvensional seperti ROI. Kedua penelitian juga menyarankan bahwa manajemen perlu memperhatikan efisiensi biaya modal dan strategi profitabilitas untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Perbedaan kedua penelitian, Penelitian ini dan Dewi Silvia & Yulistina menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, namun memiliki perbedaan dari segi objek, periode, dan hasil temuan. Hadriyanti meneliti dua perusahaan ritel besar, yaitu Indomaret

dan Alfamart, pada periode 2020–2024. Hasilnya menunjukkan bahwa Indomaret selalu mencatat nilai EVA negatif, sementara Alfamart menunjukkan nilai EVA positif yang terus meningkat, mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik. Sementara itu, penelitian Dewi Silvia & Yulistina hanya fokus pada satu perusahaan, yaitu PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2016–2018. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai EVA Mayora positif pada tahun 2016 dan 2017, namun berubah menjadi negatif pada 2018, yang menandakan ketidakmampuan perusahaan menciptakan nilai tambah ekonomi di tahun tersebut.

Perbedaan utama terletak pada hasil konsistensi EVA pada penelitian ini menunjukkan satu perusahaan selalu negatif dan satu selalu positif, sedangkan penelitian pada Mayora menunjukkan fluktuasi antara positif dan negatif. Selain itu, Dewi Silvia & Yulistina juga membandingkan EVA dengan rasio keuangan seperti ROI, dan menyimpulkan bahwa ROI tidak selalu mencerminkan penciptaan nilai ekonomi, sehingga EVA dianggap lebih akurat untuk menilai kinerja keuangan secara menyeluruh. Hal ini serupa dengan Kesimpulan penulis yang juga menggunakan EVA untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menciptakan nilai. Dengan demikian, meskipun menggunakan pendekatan yang sama, kedua penelitian memberikan perspektif yang berbeda berdasarkan karakteristik dan kondisi masing-masing perusahaan.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.<sup>11</sup> Menurut Rudianto, Kinerja Keuangan adalah hasil atau prestasi yang di raih manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola asset perusahaan secara efektif.<sup>12</sup> Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya di ukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.<sup>13</sup> Kinerja keuangan adalah gambaran tentang seberapa baik sebuah perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan bisnis, seperti memperoleh keuntungan, menjaga stabilitas keuangan, dan memastikan pertumbuhan jangka panjang.

Kinerja keuangan adalah ukuran seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya dan mencapai tujuan finansial yang telah ditetapkan. Sederhanya, kinerja keuangan menunjukkan kesehatan finansial suatu entitas dalam jangka waktu tertentu.

Tujuan dari penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

---

h. 53. <sup>11</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2009),

<sup>12</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia, 2013), h. 189.

<sup>13</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.239.



- 1) Untuk menentukan tingkat profitabilitas, dimana perusahaan menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk menentukan tingkat likuiditas, perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan saat di tagih atau yang akan jatuh tempo.
- 3) Untuk menentukan Tingkat solvabilitas, perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangannya jika terjadi likuidisi, baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek.
- 4) Untuk menentukan tingkat stabilitas perusahaan, ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya secara stabil, yang di ukur dengan cara mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga atas hutangnya, melunasi modal utang tepat waktu, dan kesiapan membayar dividen secara teratur kepada pemegang saham tanpa hambatan dan krisis keuangan.<sup>14</sup>

## **2. Laporan Keuangan**

### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk

---

<sup>14</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Serang: Desanta Multiavisitama, 2020), h. 3-4.

menentukan estimasi dan prediksi dan yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.<sup>15</sup>

Laporan juga keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat di jadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka satuan moneter<sup>16</sup>

Jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah Neraca atau Laporan Laba Rugi, atau hasil usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan posisi keuangan atau laporan perubahan modal.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Dwi Prastowo D dan Rifka Julianty laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan

---

<sup>15</sup> Setia Mulyawan, Manajemen Keuangan, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 100

<sup>16</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015). h 2

yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>17</sup> Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan adalah dokumen yang berisi ringkasan informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang disusun untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

c. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan yang di dasari pada data yang relevan dan dilakukan mengguakan prosedur akuntansi serta penilaian yang benar sehingga memperlihatkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.<sup>18</sup>

Analisis laporan keuangan merupakan alat analisis yang digunakan manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh dan dapat dipergunakan untuk mendeteksi atau mengetahui tingkat kesehatan perusahaan, melalui kondisi arus kas dan kinerja organisasi

---

<sup>17</sup> Rifka julianty Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*, 2002.

<sup>18</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), h. 23.

perusahaan, baik yang sifatnya parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan.<sup>19</sup>

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan baik masa lalu, saat ini dan prediksi di masa mendatang yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam menilai kinerja atau prestasi perusahaan. Sebagaimana pencatatan laporan keuangan yang di syariatkan dalam Islam sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بَيِّحَسَ مِنْهُ شَيْءٌ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٨٢

Terjemahannya:

*Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di*

<sup>19</sup> Harmono, *MANAJEMEN KEUANGAN Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 104.

*antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalunya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah: 282).<sup>20</sup>*

a. Tafsiran ayat

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan untuk mencatat setiap peristiwa sebagai bukti untuk mengkonfirmasi dan mengetahui peristiwa masa lalu dari setiap transaksi yang dilakukan dengan melindungi diri dari masalah tak terduga yang mungkin muncul di masa depan. Pelaporan perhitungan tahunan harus konsisten dengan transaksi yang terjadi, dan tidak boleh ada penipuan atau manipulasi dalam pelaporan perhitungan tahunan, sehingga hasil keuangan yang dicapai perusahaan benar-benar mencerminkan perusahaannya dan tidak menyesatkan investor dan pemangku kepentingan lainnya.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 3* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008).

<sup>21</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Alquran*, jilid 2 (Jakarta: Lentera Hati, 2002).h 619

Selain itu, pencatatan yang akurat dan pelaporan yang jujur juga mencerminkan nilai-nilai etika dan integritas yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam Islam, kejujuran dan tanggung jawab merupakan bagian penting dari akhlak dalam berbisnis. Setiap bentuk kecurangan dalam pencatatan atau pelaporan keuangan tidak hanya merugikan pihak lain, tetapi juga merupakan perbuatan yang dilarang oleh agama. Oleh karena itu, pelaku usaha dan akuntan memiliki tanggung jawab moral dan spiritual untuk menjaga transparansi, keadilan, dan kepercayaan dalam setiap transaksi serta laporan yang mereka buat.

## 2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang berhasil di capai perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut di perbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga akan dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan di ambil.<sup>22</sup>

Menurut Hery, tujuan umum dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang keadaan suatu industri dalam bentuk angka dalam satuan moneter.

---

<sup>22</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h. 37.

<sup>23</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition* (Jakarta: PT. Gramedia, 2018), h. 144.

- 2) Memberikan informasi yang bermanfaat terkait bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomi oleh investor, kreditur, manajemen, pemerintah dan pengguna lainnya.
- 3) Menyediakan data tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu industri yang akan membantu sejumlah besar pengguna dalam membuat keputusan keuangan.
- 4) Memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.

### 3. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Ada beberapa jenis laporan keuangan meliputi:<sup>24</sup>

- 1) Neraca, yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu periode tertentu.
- 2) Laporan laba rugi, yaitu laporan mengenai pendapatan, beban dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 3) Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menyajikan laporan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba rugi dan transaksi pemilik.
- 4) Laporan arus kas, yaitu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas memberi gambaran penggunaan kas pada tiga bagian aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Tiga bagian aktivitas dalam laporan arus kas bagian

---

<sup>24</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*.

yaitu kas dari aktivitas operasi, kas dari aktivitas investasi, dan kas dari aktivitas pendanaan.

- 5) Catatan atas laporan keuangan, yaitu sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan bantuan penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan.

#### 4. Jenis Analisis Laporan Keuangan

- 1) Analisis Horizontal, yaitu mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa tahun sehingga akan diketahui perkembangannya.
- 2) Analisis Vertikal, laporan keuangan yang di analisis meliputi satu periode atau satu waktu saja, dengan menguraikan proporsi angka dari masing-masing pos terhadap total asset pada neraca, total penjualan pada pos laba rugi, dan total kas keluar masuk pada arus kas.
- 3) Analisis Eksternal, analisis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak dapat memperoleh data laporan keuangan secara mendalam mengenai keuangan suatu perusahaan.
- 4) Analisis Internal, analisis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang dapat memperoleh data-data keuangan secara mendalam mengenai keuangan suatu perusahaan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h. 41.



### 3. *Economic Value Added (EVA)*

#### a. Pengertian *Economic Value Added (EVA)*

*Economic Value Added (EVA)* adalah keuntungan operasional setelah pajak dikurangi dengan biaya modal (*cost of capital*). Dengan kata lain EVA merupakan pengukuran pendapatan sisa residual (*residual income*) yang mengurangkan biaya modal terhadap laba operasi.<sup>26</sup>

#### b. Manfaat *Economic Value Added (EVA)*

- 1) Metode EVA adalah alat yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur harapan yang ditinjau dari beberapa aspek ekonomis dalam pengukurannya yaitu dengan memfokuskan pada harapan para penyandang dana secara adil, dimana takaran keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berkiblat pada nilai pasar bukan pada nilai bukunya
- 2) EVA memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi
- 3) Metode ini dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan seperti standar industri atau juga data perusahaan lainnya sebagai konsep penilaiannya
- 4) Selain itu dapat juga digunakan sebagai pedoman penilaian pemberian bonus pada karyawan terutama pada divisi yang memberikan EVA lebih sehingga dapat dikatakan bahwa EVA menjalankan stakeholder satisfaction concept merupakan memperhatikan para karyawan, pelanggan serta investor

---

<sup>26</sup> Tunggal, A.W. Memahami Konsep (EVA) dan VBM (Value Based Management). (Jakarta: Harvindo, 2001).

- 5) Metode EVA diaplikasikan dengan mudah, hal ini menunjukkan bahwa ukurannya praktis, mudah digunakan, dan mudah dihitung sehingga menjadi salah satu pertimbangan dalam memperingkas atau mempercepat pengambilan keputusan dalam berbisnis

c. Cara Menghitung atau Mendapatkan Nilai EVA<sup>27</sup>

1. NOPAT adalah singkatan dari *Net Operating Profit After Tax*. NOPAT adalah laba operasional perusahaan sesudah pajak yang mengukur seberapa efisien perusahaan menghasilkan keuntungan dari bisnis yang dijalankan setelah dikurangi beban pajak.

Menghitung NOPAT dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Pendapatan Operasional} \times (1 - \text{Tingkat Pajak})$$

- 2) *Invested Capital* atau Modal yang diinvestasikan adalah jumlah total uang yang dikumpulkan oleh suatu perusahaan dengan menerbitkan sekuritas kepada pemegang saham ekuitas dan hutang kepada pemegang obligasi, dimana total hutang dan kewajiban sewa modal ditambahkan ke jumlah ekuitas yang dikeluarkan kepada investor.

Menghitung *Invested Capital* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total hutang} + \text{Total Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

- 3) WACC adalah singkatan dari *Weighted Cost of Capital* atau Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang. WACC merupakan cara menghitung *cost of capital* berdasarkan rasio utang (*debt*) dan ekuitas (*equity*) suatu perusahaan. WACC kerap digunakan untuk menguji

<sup>27</sup> Tunggal, A.W. Memahami Konsep (EVA) dan VBM (Value Based Management), (Jakarta: Harvindo, 2001) h. 5

kelayakan investasi ke sebuah perusahaan berdasarkan struktur modalnya yang bervariasi, utamanya yang melibatkan komponen hutang dan modal.

Menghitung WACC dengan rumus sebagai berikut:

$$WACC = \{(D \times r_d) (1-T)\} + (E \times r_e)$$

Keterangan:

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Biaya Hutang (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (T)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Biaya Ekuitas (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 4). Mencari Capital Charges

Dengan rumus:

$$\text{Capital Charges} = (WACC \times \text{Invested Capital})$$

#### 5). Mencari *Economic Value Added* (EVA)

Dengan rumus:

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Atau

$$EVA = \text{NOPAT} - (WACC \times \text{Invested Capital})$$

Kriteria untuk menentukan nilai tambah perusahaan sebagai berikut:

- a. Jika  $EVA > 0$  maka perusahaan dapat menciptakan nilai tambah, hal ini berarti nilai tambah perusahaan baik sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.
- b. Jika  $EVA = 0$  maka perusahaan terjadi titik impas, hal ini berarti laba suatu perusahaan impas untuk membayar semua kewajiban pada kreditur dan investor.
- c. Jika  $EVA < 0$  maka perusahaan tidak dapat menciptakan nilai tambah, hal ini berarti kinerja keuangan perusahaan tidak mampu memberikan pengembalian yang setimpal pada kreditur dan investor.
- d. Tujuan penerapan eva

Menurut Abdullah tujuan penerapan metode EVA adalah penerapan EVA Dengan perhitungan EVA diharapkan akan mendapatkan hasil perhitungan nilai ekonomis perusahaan yang lebih realistis. Hal ini disebabkan oleh EVA dihitung berdasarkan perhitungan biaya modal (cost of capital) yang menggunakan nilai pasar berdasarkan kreditur terutama pemegang saham dan bukan menggunakan nilai buku yang bersifat historis. Perhitungan EVA juga diharapkan mendukung penyajian laporan keuangan yang akan mempermudah pengguna laporan keuangan seperti kreditur, investor, karyawan, pemerintah, pelanggan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan lainnya.

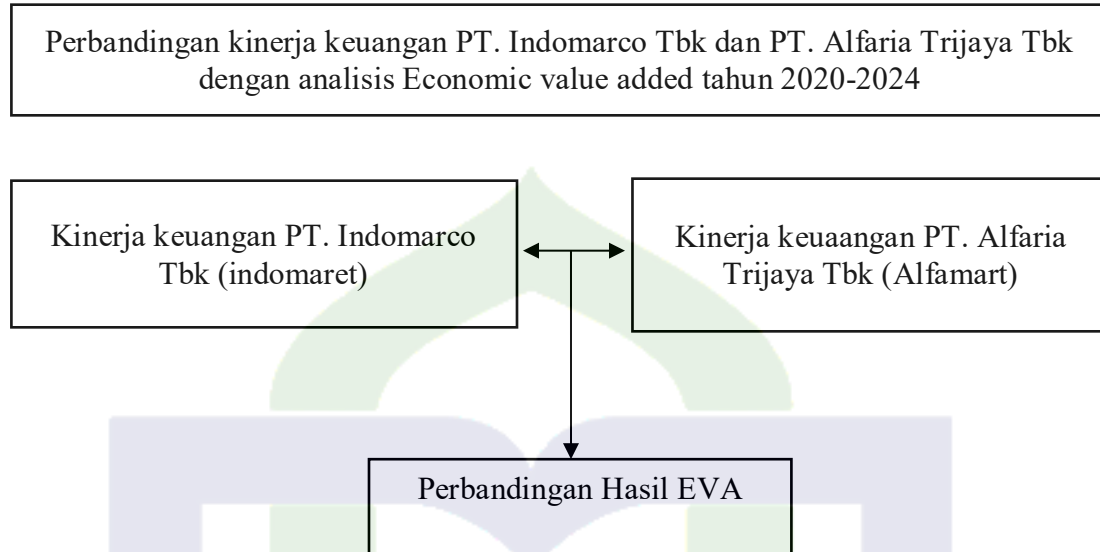
- e. Manfaat penerapan model EVA Manfaat yang diperoleh dalam penerapan dalam model EVA bagi suatu perusahaan adalah:

1. Penerapan model EVA sangat bermanfaat sebagai alat ukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah penciptaan nilai (value creation).
2. Penilaian kinerja keuangan dengan menerapkan model EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA para manajer akan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang dapat memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
3. EVA mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan struktur modalnya. 4. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek atau kegiatan yang memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari biaya modalnya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> M.f. Abdullah, *Manajemen Perbankan: Teknik Analisa Keuangan Bank*, 2003.h 20

### C. Kerangka Berpikir



Gambar. 3. 1 Kerangka Pikir

Kerangka pikir dari proposal ini dimulai dengan fokus pada analisis kinerja keuangan. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana Perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham serta menjalankan operasionalnya secara efisien. Dalam hal ini, pendekatan yang digunakan adalah metode EVA (*economic value added*). EVA dipilih karena mampu mengukur kinerja keuangan Perusahaan secara komprehensif dengan mempertimbangkan biaya modal, sehingga memberikan gambaran apakah Perusahaan benar benar menciptakan nilai ekonomi atau tidak

Metode EVA diterapkan pada dua Perusahaan ritel besar di Indonesia, yaitu PT. Indomarco Prisma Tbk (Indomaret) dan PT. Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). Analisis kinerja keuangan dilakukan pada masing masing perusahaan untuk mengidentifikasi keunggulan atau kelemahan dalam pengelolaan sumber daya keuangannya. Data yang diperoleh dari kedua Perusahaan ini kemudian dibandingkan

secara sistematis. Melalui perbandingan ini, diharapkan dapat memperoleh kesimpulan mengenai perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik berdasarkan metode EVA. Hasilnya tidak hanya memberikan informasi bagi pemegang saham, tetapi juga menjadi bahan evaluasi bagi manajemen Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan menciptakan nilai tambah yang lebih besar di masa depan

#### **D. Kerangka Konseptual**

Sukma Lesmana menyatakan bahwa kerangka konseptual dapat dipandang sebagai teori akuntansi yang terstruktur. Hal ini disebabkan struktur kerangka konseptual sama dengan struktur teori akuntansi yang didasarkan pada proses penalaran logis. Teori merupakan proses pemikiran menurut kerangka konseptual tertentu untuk menjelaskan kenyataan yang terjadi dan menjelaskan apa yang harus dilakukan apabila ada fakta atau fenomena baru.<sup>29</sup> Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting terkait dengan berjalannya perusahaan. Setiap detail laporan keuangan akan sangat dibutuhkan untuk evaluasi perusahaan. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang tinggi. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Banyak alat analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan, salah satu alat analisis yang dapat dilakukan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan metode pendekatan Economic Value Added (EVA). Dari laporan keuangan perusahaan, kita dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas perusahaan dan informasi – informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan untuk

---

<sup>29</sup> Dkk Sukma Lesmana, “Teori Akuntansi,” *Akuntansi*, 2020, h 142.

menganalisis EVA adalah laporan laba rugi, posisi keuangan (neraca), dan arus kas. Ketiga laporan ini digunakan untuk menentukan nilai NOPAT, Capital Charges, WACC, dan Invested Capital. Setelah nilai NOPAT, Capital Charges, WACC, dan Invested Capital ditentukan, maka dapat diperoleh nilai EVA. Setelah nilai EVA diperoleh, maka penulis membandingkan nilai EVA dengan standar pengukuran yang ada pada metode EVA. Proaktif adalah upaya mencari peluang pengembangan bisnis, seperti pengembangan produk, pengenalan produk baru, diversifikasi produk dan merek atau layanan baru dengan tujuan mempertahankan siklus hidup bisnis. Hal ini bertujuan untuk menjadikan standar tersebut sebagai acuan dalam mengukur kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan untuk menilai apakah perusahaan tersebut sudah dapat menciptakan nilai tambah ( $EVA > 0$ ), perusahaan mencapai titik impas atau semua laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk membayar kewajiban kepada investor ( $EVA = 0$ ), atau perusahaan gagal menciptakan nilai tambah ( $EVA < 0$ ).



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian Lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kuantitatif. pendekatan Sumber data yang digunakan menggunakan data sekunder yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar, komparatif dapat dikatakan sebagai penelitian yang bersifat membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Komparatif dilakukan dengan membandingkan dua objek yang diduga memiliki persamaan dan perbedaan

Penelitian ini mengacu pada laporan keuangan dari perusahaan yang berupa angka sehingga dari segi sifatnya penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasari oleh falsafah positivisme yaitu ilmu yang dibangun empiris, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas serata.<sup>30</sup> Pada penelitian ini yang akan dibandingkan adalah kinerja keuangan PT. Alfaria Trijaya Tbk. dan PT. Indomarco Primatama Tbk.

##### B. Lokasi dan waktu penelitian

###### 1. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ialah kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terletak di Jl. A.P Pettarani No. 9 sinrijala, kecamatan panakukang. Kota Makassar, Sulawesi

---

<sup>30</sup> Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).h 7

Selatan Pengambilan data penelitian berupa laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian membutuhkan 2 bulan lamanya

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipejari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>31</sup> Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian yakni laporan keuangan perusahaan retail (Alfamart dan Indomaret) Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 20

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

<sup>32</sup>Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indomaret Prisma Tbk dan PT. Alfamart Trijaya Tbk tahun 2020-2024.

## D. Teknik Pengumpulan dan pengolahan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka metode pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan Metode dokumentasi Dokumen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahun PT.

---

<sup>31</sup> Sugiono. *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*: Cetakan ke 15 (Bandung: Alfabeta, 2013) h 174

<sup>32</sup> Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta, 2017).

Alfaria Trijaya Tbk dan PT Indomarco Prismatama Priode 2019- 2024 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Cab. Makassar

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel mengidentifikasi kriteria yang akan di observasi oleh peneliti sehingga digunakan untuk mengetahui bagaimana suatu variabel di ukur dengan indikator indikator untuk mengukur variabel secara terperinci, operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. kinerja keuangan**

kinerja keuangan Perusahaan merupakan gambaran keadaan keuangan PT. Alfaria Trijaya, Tbk dan PT. Indomarco Prismatama, Tbk dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat di temukan Gambaran yang mencerminkan kinerja keuangan kedua Perusahaan tersebut agar dapat dibandingkan yang mana perusahaan yang menghasilkan nilai tambah

##### **2. Dua Perusahaan ritel yang ada di Indonesia yaitu PT. Indomarco Prismatama Tbk dan PT. Alfaria Trijaya Tbk**

##### **3. Metode EVA**

Beberapa tahap yang dilalui untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan metode EVA yaitu:

##### **a) Mencarai NOPAT (Net Operating After Tax)**

Dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Rugi usaha Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$

##### **b) Mencari invested capital**

Dengan rumus:

Invested Capital = (Total Hutang + Total Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek

c) Mencari weighted average cost of capital (WACC)

Dengan rumus:

$$WACC = [(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)]$$

Dimana:

$$(a) \text{ Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$(b) \text{ Biaya Hutang (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$(c) \text{ Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$(d) \text{ Biaya Ekuitas (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$(e) \text{ Tingkat Pajak (tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

d. Mencari Capital Charges

Dengan rumus:

$$\text{Capital Charges} = (WACC \times \text{Invested Capital})$$

e. Mencari *Economic Value Added* (EVA)

Dengan rumus:

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Atau

$$EVA = \text{NOPAT} - (WACC \times \text{Invested Capital})$$

Kriteria untuk menentukan nilai tambah perusahaan sebagai berikut:

- a. Jika  $EVA > 0$  maka perusahaan dapat menciptakan nilai tambah, hal ini berarti nilai tambah perusahaan baik sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.
- b. Jika  $EVA = 0$  maka perusahaan terjadi titik impas, hal ini berarti laba suatu perusahaan impas untuk membayar semua kewajiban pada kreditur dan investor.
- c. Jika  $EVA < 0$  maka perusahaan tidak dapat menciptakan nilai tambah, hal ini berarti kinerja keuangan perusahaan tidak mampu memberikan pengembalian yang setimpal pada kreditur dan investor.

#### **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat dioergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi pada laporan keuangan PT. Alfaria Trijaya Tbk. dan PT. Indomarco Prismatama Tbk di Bursa efek Indonesia pada priode 2020 – 2024. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh dari jurnal, website (situs), buku dan sumber data lainnya.<sup>33</sup> Periode yang dijadikan sebagai tahun penelitian yaitu 2020-2024.

#### **G. Teknik Analisis data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dilakukan dengan cara menganalisis, menggambarkan, serta menjelaskan data yang

---

<sup>33</sup> Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Gowa: pusaka almaida, 2920).h

diperoleh mengenai perusahaan yang diteliti. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti data laporan posisi keuangan dan laba rugi PT. Indomarco Tbk dan PT. Alfaria Trijaya Tbk tahun 2020-2024
2. Melakukan penilaian kinerja keuangan PT. Indomarco Tbk dan PT. Alfaria Trijaya Tbk tahun 2020-2024 dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) tahun 2020-2024

3. Melakukan analisis kinerja keuangan PT. Indomarco Tbk dan PT. Alfaria Trijaya Tbk dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) lalu membandingkan dengan standar pengukuran EVA. Dengan menggunakan rumus

4. Metode EVA

Beberapa tahap yang dilalui untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan metode EVA yaitu:

b) Mencari NOPAT (Net Operating After Tax)

Dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Rugi usaha Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$

b) Mencari invested capital

Dengan rumus:

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

c) Mencari weighted average cost of capital (WACC)

Dengan rumus:

$$WACC = [(D \times rd) (1 - tax) + (E \times re)]$$

Dimana:

$$(a) \text{ Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$(b) \text{ Biaya Hutang (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$(c) \text{ Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$(d) \text{ Biaya Ekuitas (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$(e) \text{ Tingkat Pajak (tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

d. Mencari Capital Charges

Dengan rumus:

$$\text{Capital Charges} = (WACC \times \text{Invested Capital})$$

e. Mencari *Economic Value Added* (EVA)

Dengan rumus:

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Atau

$$EVA = \text{NOPAT} - (WACC \times \text{Invested Capital})$$

Kriteria untuk menentukan nilai tambah perusahaan sebagai berikut:

- a. Jika  $EVA > 0$  maka perusahaan dapat menciptakan nilai tambah, hal ini berarti nilai tambah perusahaan baik sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

- b. Jika  $EVA = 0$  maka perusahaan terjadi titik impas, hal ini berarti laba suatu perusahaan impas untuk membayar semua kewajiban pada kreditur dan investor.
  - c. Jika  $EVA < 0$  maka perusahaan tidak dapat menciptakan nilai tambah, hal ini berarti kinerja keuangan perusahaan tidak mampu memberikan pengembalian yang setimpal pada kreditur dan investor.
4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah 2 Perusahaan ritel yang ada di Indonesia, dengan data sebagai berikut yaitu:

##### a. PT. Indomarco Prismatama Tbk

Sejarah singkat PT. Indomarco Prismatama

Berawal dari pemikiran untuk mempermudah penyediaan kebutuhan pokok sehari-hari karyawan, maka pada tahun 1988 didirikanlah sebuah gerai yang diberi nama Indomaret. Sejalan pengembangan operasional toko, perusahaan tertarik untuk lebih mendalami dan memahami berbagai kebutuhan dan perilaku konsumen dalam berbelanja. Guna mengakomodasi tujuan tersebut, beberapa orang karyawan ditugaskan untuk mengamati dan meneliti perilaku belanja masyarakat. Kesimpulan yang didapat adalah bahwa masyarakat cenderung memilih belanja di gerai modern berdasarkan alasan kelengkapan pilihan produk yang berkualitas, harga yang pasti dan bersaing, serta suasana yang nyaman.

Berbekal pengetahuan mengenai kebutuhan konsumen, keterampilan pengoperasian toko dan pergeseran perilaku belanja masyarakat ke gerai modern, maka terbit keinginan luhur untuk mengabdikan lebih jauh bagi nusa dan bangsa. Niat ini diwujudkan dengan mendirikan Indomaret, dengan badan

hukum PT. Indomarco Prismatama yang memiliki visi “menjadi jaringan ritel yang unggul” serta moto “mudah dan hemat”.<sup>34</sup>

Pada tahun 2013, PT Dyviacom Intrabumi Tbk (DNET), mengakuisisi 3 perusahaan yang bergerak dibidang ritel, yaitu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti), PT Fastfood Indonesia Tbk (KFC) dan PT Indomarco Prismatama (Indomaret). DNET kemudian berubah nama menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, dan menjadi induk perusahaan bagi ketiganya.

Kepemilikan DNET di Indomaret dan Sari Roti merupakan pemegang saham mayoritas dimana masing-masing memiliki 40% dan 31,5%. Sedangkan di KFC, DNET menjadi pemegang saham terbesar kedua 35,8%. Per tanggal 26 September 2014, Salim Group (induk usaha Indomaret) melalui kongsi strategis dengan Philadel (Philadel Terra Lestari), telah memiliki 20% saham PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina). Philadel berencana menambah kepemilikan saham di Bank Ina hingga 30% untuk mensinergikan sistem kantor tanpa cabang Bank Ina dengan jaringan retail Indomaret.<sup>35</sup>

b. PT. Alfaria Trijaya Tbk

Alfamart didirikan pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan keluarganya sebagai perusahaan dagang aneka produk. Pada bulan Desember tahun yang sama, mayoritas saham perusahaan dijual kepada PT HM Sampoerna Tbk. Pada tahun 2002, Alfamart mengakuisisi 141 gerai Alfa Minimart dan resmi berganti nama menjadi Alfamart. Tahun 2009 menjadi tonggak penting dengan dilaksanakannya penawaran umum perdana (IPO) di

<sup>34</sup> PT Indomarco Prismatama, “Sejarah & Filosofi Perusahaan,” *Article*, 2017, 1, <https://www.indomaret.co.id/home/index/sejarah-visi>.

<sup>35</sup> Wikipedia, “Indomaret,” 2025, 1, <https://id.wikipedia.org/wiki/Indomaret>. 18

Bursa Efek Indonesia serta ekspansi ke Bali. Pada tahun ini juga Alfamart mulai menggunakan conveyor belt dan telah memiliki lebih dari 3.300 gerai yang beroperasi. Tahun 2012, perusahaan melakukan penawaran umum terbatas serta mendirikan anak perusahaan PT Sumber Indah Lestari yang bergerak di bidang perdagangan eceran kosmetik. Alfamart juga memperluas pasar ke Medan dan telah mengoperasikan lebih dari 7.000 gerai. Pada 2013, Alfamart mengakuisisi tambahan saham PT Midi Utama Indonesia Tbk., mengubah nilai nominal sahamnya, serta mendirikan Alfamart Retail Asia Pte. Tahun 2014 menandai ekspansi internasional Alfamart dengan memasuki pasar Filipina melalui usaha patungan bersama Alfamart Retail Asia Pte. Alfamart mendirikan PT Sumber Trijaya Lestari dan melanjutkan ekspansi ke Batam, meningkatkan jumlah gerai menjadi lebih dari 11.000<sup>36</sup>

#### 1. NET OPERATING AFTER TAX (NOPAT)

Perhitungan Nopat dilakukan dengan menggunakan rumus  $\text{Nopat} = \text{Laba/Rugi usaha sebelum pajak} - \text{Pajak}$ . Hasil perhitungan Nopat sebagai berikut.

**Tabel 4. 1 Hasil perhitungan Net Operating After Tax (NOPAT) Indomaret**

Tahun	Laba/rugi Sebelum pajak	Pajak	Nopat (Laba/rugi usaha setelah pajak-pajak)
2020	343.401	16.348	327.053
2021	1.006.490	21.820	984.670
2022	1.396.582	38.832	1.357.750
2023	856.815	69.973	786.842

<sup>36</sup>Alfamart, “Sejarah Alfamart,” 2025, 1, <https://alfamart.co.id/tentang-perusahaan/sejarah>.

2024	1.145.363	53.753	1.091.610
------	-----------	--------	-----------

*Sumber: Data diolah, 2025*

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa PT. Indomarco Prismatama Tbk (Indomaret) mengalami peningkatan NOPAT dari tahun ke tahun selama periode 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, NOPAT tercatat sebesar Rp327.053 juta dan meningkat secara signifikan menjadi Rp984.670 juta di tahun 2021. Pertumbuhan ini berlanjut di tahun-tahun berikutnya, dengan nilai sebesar Rp1.357.750 juta pada tahun 2022, Rp1.614.467 juta pada tahun 2023, hingga mencapai Rp1.762.579 juta pada tahun 2024. Tren positif ini menunjukkan bahwa secara operasional, Indomaret mampu meningkatkan laba bersih dari aktivitas intinya. Namun, kenaikan NOPAT ini belum cukup untuk menghasilkan nilai EVA yang positif, karena nilai capital charge yang harus ditanggung oleh perusahaan lebih besar dibandingkan NOPAT itu sendiri. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun profitabilitas meningkat, Indomaret masih belum efisien dalam pengelolaan modalnya secara keseluruhan.

**Tabel 4. 2 Hasil perhitungan Net Operating After Tax (NOPAT) Alfamart**

Tahun	Laba/rugi Sebelum pajak	Pajak	Nopat (Laba/rugi usaha setelah pajak-pajak)
2020	1.352.466	236.989	1.115.477
2021	2.243.250	434.500	1.808.750
2022	3.566.789	659.311	2.907.478
2023	4.282.347	789.322	3.493.025
2024	4.012.185	792.102	3.220.083

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan hasil perhitungan Nopat mencatatkan tren kenaikan NOPAT yang jauh lebih tinggi dibandingkan Indomaret. Pada tahun 2020, Alfamart mencatatkan NOPAT sebesar Rp1.115.477 juta, dan angka tersebut meningkat menjadi Rp1.808.750 juta pada tahun 2021. Peningkatan yang signifikan terjadi di tahun-tahun berikutnya dengan nilai Rp2.907.478 juta pada 2022, Rp3.493.025 juta pada 2023, dan Rp3.986.426 juta pada 2024. Pertumbuhan yang konsisten dan signifikan ini menunjukkan bahwa Alfamart berhasil mengelola operasi bisnisnya secara efisien dan mampu meningkatkan pendapatan bersih setelah pajak.<sup>37</sup> Hal ini menjadi faktor utama yang mendorong nilai EVA Alfamart selalu berada di zona positif sejak tahun 2021.

## 2. WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL (WACC)

Perhitungan wacc dilakukan dengan menggunakan rumus

$WACC = [(D \times rd)] \times (1 - \text{tax}) + (E \times re)$  Dimana:

$$(a) \text{ Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$(b) \text{ Biaya Hutang (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$(c) \text{ Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$(d) \text{ Biaya Ekuitas (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$(e) \text{ Tingkat Pajak (tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan WACC ialah sebagai berikut.

<sup>37</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Manager Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada PT.Unilever Indonesia Tbk," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): h 1–14,

**Tabel 4. 3 Hasil perhitungan WACC Indomaret**

Tahun	D×rd	1-tax	E×re	WACC
2020	0.035893664	0.952393849	0.018988917	0.053173822
2021	0.037566943	0.978320699	0.054563799	0.091316318
2022	0.071912993	0.972194973	0.071769695	0.141683145
2023	0.033046797	0.918333596	0.037991759	0.068339743
2024	0.031777398	0.953069027	0.051105825	0.081391879

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan Hasil data dari tabel diatas PT. Indomarco Prismatama Tbk (Indomaret) selama periode 2020 hingga 2024 tercatat fluktuatif, namun cenderung berada pada tingkat yang cukup tinggi, yaitu berkisar antara 15% hingga 18%. Nilai WACC yang tinggi ini menunjukkan bahwa biaya penggunaan modal, baik dari utang maupun ekuitas, tergolong besar. Tingginya WACC dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti struktur pendanaan yang dominan menggunakan utang berbunga, tingginya risiko bisnis yang tercermin dari beta perusahaan, dan tingkat pengembalian yang diharapkan investor yang relatif tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan nilai *capital charge* Indomaret sangat besar setiap tahunnya, sehingga meskipun perusahaan mencatat kenaikan NOPAT, nilai EVA tetap berada dalam posisi negatif. Dengan demikian, tingginya WACC menjadi salah satu penyebab utama tidak tercapainya penciptaan nilai tambah ekonomi oleh Indomaret.

**Tabel 4. 4 Hasil perhitungan WACC Alfamart**

Tahun	D×rd	1-tax	E×re	WACC
2020	0.078895526	0.824772675	0.042951293	0.108022168

2021	0.081953369	0.806307812	0.065787598	0.131867239
2022	0.038612318	0.815152789	0.094563613	0.126038552
2023	0.028005571	0.815680046	0.101997499	0.124841084
2024	0.006114381	0.802575903	0.082995291	0.087902546

*Sumber: Data diolah 2025*

Berdasarkan hasil diatas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) mencatat nilai WACC yang lebih stabil dan relatif lebih rendah selama periode yang sama. Berdasarkan hasil perhitungan, WACC Alfamart berada pada kisaran 10% hingga 13%, yang berarti beban biaya modal lebih ringan dibandingkan kompetitornya. Struktur pendanaan yang lebih seimbang antara utang dan ekuitas serta manajemen risiko keuangan yang baik kemungkinan besar menjadi penyebab terkendalnya nilai WACC Alfamart. Dengan beban modal yang lebih ringan dan NOPAT yang tinggi, Alfamart memiliki peluang lebih besar untuk menciptakan nilai tambah ekonomi melalui EVA yang positif. Hal ini terbukti dari capaian EVA Alfamart yang meningkat dari tahun ke tahun sejak 2021.

### 3. CAPITAL CHARGE (CC)

Perhitungan CC dilakukan dengan menggunakan rumus  $CC = WACC \cdot IC$

Hasil perhitungan CC ialah sebagai berikut.

**Tabel 4. 5 Hasil perhitungan Capital Charge (CC) Indomaret**

Tahun	WACC	IC	CC=WACC.IC
2020	0.053173822	16.526.249	878.763
2021	0.091316318	16.905.267	1.543.726
2022	0.141683145	14.795.502	2.096.235
2023	0.068339743	18.914.653	1.292.622
2024	0.081391879	19.908.943	1.627.751

*Sumber : Data diolah, 2025*

Berdasarkan hasil penelitian, nilai capital charge PT. Indomaret Prisma Tbk (Indomaret) selama lima tahun terakhir menunjukkan angka yang relatif tinggi, selaras dengan tingginya nilai WACC yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2020, capital charge Indomaret mencapai Rp579.026 juta, lalu meningkat menjadi Rp1.667.198 juta pada 2021, dan terus bertambah hingga Rp2.301.097 juta pada tahun 2024. Besarnya capital charge ini menunjukkan bahwa beban biaya modal yang ditanggung perusahaan setiap tahun sangat besar, sehingga meskipun terdapat peningkatan dalam NOPAT, nilai tersebut belum mampu menutupi beban biaya modal. Hal inilah yang menyebabkan nilai EVA Indomaret tetap berada pada posisi negatif selama periode 2020–2024. Dengan kata lain, Indomaret belum mampu mengelola modal yang dimilikinya secara optimal sehingga tidak tercipta nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan penyandang dana.

**Tabel 4. 6 Hasil perhitungan Capital Charge (CC) Alfamart**

Tahun	WACC	IC	CC=WACC.IC
2020	0.108022168	10.644.604	1.149.853.202
2021	0.131867239	11.117.678	1.466.057.502
2022	0.126038552	13.357.034	1.683.501.224
2023	0.124841084	16.983.256	2.120.208.089
2024	0.087902546	19.329.854	1.699.143.380

*Sumber: Data diolah 2025*

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) juga mencatatkan capital charge yang meningkat setiap tahun, namun nilainya masih dapat diimbangi oleh pertumbuhan NOPAT yang lebih tinggi. Pada tahun 2020, capital charge Alfamart tercatat sebesar Rp1.149.853 juta, lalu meningkat menjadi Rp1.466.058 juta pada



2021, dan terus naik hingga Rp2.299.426 juta pada 2024. Meskipun nilai capital charge Alfamart cukup tinggi, perusahaan ini mampu menghasilkan NOPAT yang lebih besar daripada beban modalnya. Inilah yang menyebabkan nilai EVA Alfamart menjadi positif dan terus meningkat dari tahun ke tahun, yang berarti perusahaan secara nyata berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi. Kemampuan Alfamart dalam menyeimbangkan antara pertumbuhan modal yang digunakan dan efisiensi operasional menunjukkan adanya manajemen keuangan yang kuat dan strategi bisnis yang efektif.

#### 4. ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

Perhitungan EVA dilakukan dengan menggunakan rumus  $EVA = NOPAT - CC$   
Hasil perhitungan EVA ialah sebagai berikut

**Tabel 4. 7 Hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) Indomaret**

Tahun	NOPAT	CC	EVA = NOPAT-CC
2020	327.053	878.764	-551.711
2021	984.670	1.543.727	-559.057
2022	1.357.750	2.096.235	-738.485
2023	786.842	1.292.623	-505.781
2024	1.091.610	1.627.752	-536.142

*Sumber: Data diolah 2025*

Berdasarkan Tabel 1.7 hasil perhitungan nilai Economic Value Added (EVA) selama periode 2020 hingga 2024, diperoleh bahwa seluruh nilai EVA perusahaan berada dalam kondisi negatif.

Pada tahun 2020, EVA tercatat sebesar -Rp551.711 juta, yang mencerminkan bahwa laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT) belum

mampu menutupi beban biaya modal (Capital Charge) yang dikeluarkan perusahaan. Kondisi ini terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya, bahkan pada tahun 2022 nilai EVA mengalami penurunan paling signifikan hingga mencapai -Rp738.485 juta, meskipun pada tahun tersebut perusahaan mencatatkan NOPAT tertinggi sebesar Rp1.357.750 juta. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan laba operasional tidak sebanding dengan kenaikan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Pada tahun 2023, terjadi sedikit perbaikan dengan penurunan nilai negatif EVA menjadi -Rp505.781 juta, yang disebabkan oleh turunnya Capital Charge dibanding tahun sebelumnya, meskipun NOPAT juga mengalami penurunan. digunakan sebagai landasan tanggung jawab sosial perusahaan yang menekankan bentuk ketakwaan umat manusia kepada Allah swt. Dalam dimensi perusahaan<sup>38</sup>

Namun, pada tahun 2024, nilai EVA kembali meningkat secara negatif menjadi -Rp536.142 juta. Secara keseluruhan, tren negatif EVA menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang sahamnya, karena return yang dihasilkan belum melebihi biaya modal yang digunakan. Dengan demikian, perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap efisiensi penggunaan modal dan strategi investasi agar dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa mendatang. Proaktif adalah upaya mencari peluang pengembangan bisnis, seperti pengembangan produk,

---

<sup>38</sup> Trian Fisman Adisaputra and Fakhruddin Kurnia, "Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *YUME: Journal of Management* 4, no. 1 (2021): h 67–75.,

pengenalan produk baru, diversifikasi produk dan merek atau layanan baru dengan tujuan mempertahankan siklus hidup bisnis <sup>39</sup>

**Tabel 1.8 Hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) Alfamart**

Tahun	NOPAT	CC	EVA = NOPAT-CC
2020	1.115.477	1.149.853	-34.376
2021	1.808.750	1.466.058	342.692
2022	2.907.478	1.683.501	1.223.977
2023	3.493.025	2.120.208	1.372.817
2024	3.220.083	1.699.143	1.520.940

*Sumber: Data diolah 2025*

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Economic Value Added (EVA) selama periode 2020 hingga 2024, perusahaan menunjukkan kinerja yang semakin positif dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2020, EVA masih tercatat negatif sebesar -Rp34.376 juta, yang mengindikasikan bahwa NOPAT (Net Operating Profit After Tax) sebesar Rp1.115.477 juta belum mampu menutupi beban biaya modal (Capital Charge) yang sebesar Rp1.149.853 juta. Namun, pada tahun 2021, perusahaan mulai menunjukkan penciptaan nilai ekonomi yang positif dengan nilai EVA sebesar Rp342.692 juta. Kondisi ini terus mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun-tahun berikutnya. Tahun 2022 mencatatkan lonjakan EVA menjadi Rp1.223.977 juta, diikuti dengan nilai yang lebih tinggi lagi pada tahun 2023 sebesar Rp1.372.817 juta. Puncaknya terjadi pada tahun 2024, di mana EVA

<sup>39</sup> Eka Dewintara et al., "Orientasi Dan Strategi Bertahan Persaingan Kewirausahaan Perempuan Pada UMKM," *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 17, no. 1 (2024): 207-h 22,.

mencapai angka tertinggi yaitu Rp1.520.940 juta, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba operasional setelah pajak yang jauh lebih besar dibandingkan dengan biaya modalnya. Secara keseluruhan, tren peningkatan EVA ini mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sangat baik, di mana perusahaan tidak hanya mampu menutupi seluruh biaya modalnya, tetapi juga menciptakan nilai tambah ekonomi yang signifikan bagi para pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa strategi operasional dan manajerial perusahaan berada pada arah yang tepat dalam menciptakan nilai jangka panjang.

Berdasarkan hasil nilai EVA kedua Perusahaan, indomaret belum mampu menghasilkan nilai eva, Dimana indomaret tercatat negatif sebesar Rp.551.711 pada tahun 2020 dan Rp.559.057 pada tahun 2021 selanjutnya masih negatif pada tahun 2022 sebesar Rp.738.485 lalu pada tahun 2023 masih tercatat negatif Rp. 505.781 sampai pada tahun 2024 indomaret masih belum mampu menghasilkan nilai eva pada tahun tersebut nilai eva pada tahun 2024 sebesar Rp. 536.142. dari hasil negatf tersebut mencerminkan bahwa laba bersih operasional setelah pajak (NOPAT) belum mampu menutupi beban biaya modal (Capital Charge) yang dikeluarkan Perusahaan. Dibandingkan dengan Alfamart justru Perusahaan terus mampu menghasilkan nilai tambah setiap tahunnya walaupun pada tahun 2020 tercatat negatif sebesar Rp. 34.376 juta namun pada tahun selanjutnya Perusahaan mulai menunjukkan penciptaan nilai ekonomi dan positif dengan nilai eva sebesar Rp.342.692 juta kondisi ini terus mengaalami peningkatan yang signifikan pada tahun tahun berikutnya. Tahun 2022 mencatat lonjakan EVA menjadi Rp. 1.223.977 juta. Puncaknya

terjadi pada tahun 2024 dimana EVA mencapai angka tertinggi yaitu Rp. 1.520.940 juta yang menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba operasional setelah pajak jauh lebih besar dibandingkan biaya modalnya.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) untuk mengevaluasi dan membandingkan kinerja keuangan dua perusahaan ritel besar di Indonesia, yakni PT. Indomarco Prismatama Tbk (Indomaret) dan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) selama periode 2020–2024. EVA dipilih karena mampu mengukur kinerja perusahaan secara lebih menyeluruh dibanding rasio keuangan tradisional, dengan memasukkan biaya modal sebagai komponen utama dalam menilai efektivitas manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomis. Hasil pengukuran EVA menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua perusahaan, yang dijelaskan secara rinci pada uraian berikut. Isu ini menjadi sangat urgen dan mendesak untuk dituntaskan manakala melibatkan suatu perusahaan yang telah memperdagangkan sahamnya pada bursa efek yang dituntut harus selalu terbuka terhadap para stakeholder melalui pertanggungjawaban laporan keuangan secara periodik.<sup>40</sup>

Penilaian suatu kinerja keuangan pada suatu Perusahaan akan sangat bermanfaat bagi para pemegang saham dan pihak manajemen yang membuat keputusan, untuk mengukur kinerja keuangan tersebut terdapat beberapa metode yang dapat digunakan. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan menggunakan

---

<sup>40</sup> R S Alam, D Razak, and N F Sayuthi, “Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *The Scientia Journal of Financial Issues* 1, no. 1 (2022): h 2,

data nilai keuangan historis yang berdasarkan nilai buku tanpa mempertimbangkan nilai pasar yang dimiliki. untuk 65 menyikapi tersebut penelitian ini menggunakan metode Economic Value Added (EVA).

Konsep ini pertamakali dipopulerkan oleh Stern Steward management service yang merupakan perusahaan konsultan dari New York, Amerika Serikat pada tahun 1989. EVA merupakan jawaban baik terhadap kinerja oprasional perusahaan. Hal ini dikarena EVA memasukan nilai biaya modal dalam perhitungan untuk mengetahui penabahan nilai ekonomis perusahaan. Dengan meghitung semua biaya modal maka akan tampak kemampuan rill perusahaan dalam menciptakan nilai tambah prusahaan.<sup>41</sup> konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah dikembangkan, yaitu Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). Menurut Winarto, kedua metode nilai tambah ini dapat digunakan sebagai referensi yang lebih baik bagi pemilik modal untuk mempertimbangkan apakah perusahaan akan memberikan manfaat atau kerugian bagi modal yang diinvestasikan.<sup>42</sup>

Beberapa penelitian yang bertujuan untuk membandingkan kinerja 2 Perusahaan dibidang yang sama telah dilakukan sebelumnya. Penelitian Putri bungsu siregar, Budi Gautama siregar dan Sarmiana Batubara berpendapat bahwa adanya perbedaan rata rata yang signifikan antara PT. Telkom, Tbk dan

---

<sup>41</sup> Hardi, Indra, dkk “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisa Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA),” *Jurnal Administrasi Bisnis* vol 5, no. 2 (2013): h 2.

<sup>42</sup> Masdar Mas, Lukman Chalid, and Muhammad Su, “Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange,” *Quest Journals Journal of Research in Business and Management* 6, no. 4 (2018): 2347–3002, [www.questjournals.org](http://www.questjournals.org).

PT. XL Axiata, Tbk. Kinerja keuangan PT. Telkom, Tbk lebih baik dari pada kinerja keuangan PT. XL Axiata, Tbk dengan metode EVA Tahun 2015-2020.<sup>43</sup>

Salah satu pengukuran kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan adalah melakukan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode analisis Economic Value Added (EVA). EVA dapat digunakan sebagai penilaian kinerja yang berfokus pada penciptaan nilai yang membuat perusahaan memperhatikan struktur modal. Perbandingan kinerja keuangan menggunakan EVA pada PT. Indomarco Prismatama Tbk dan PT. Alfaria Trijaya Tbk adalah sebagai berikut:

**1. Kinerja Keuangan PT. Indomarco Prismatama Tbk (Indomaret) menggunakan metode EVA**

Hasil penghitungan EVA menunjukkan bahwa selama lima tahun berturut-turut, PT. Indomarco Prismatama Tbk belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi. Nilai EVA perusahaan ini terus berada dalam kondisi negatif, mulai dari -Rp546.797 juta pada tahun 2020 hingga -Rp563.452 juta pada tahun 2024. Bahkan nilai terburuk terjadi pada tahun 2022, yakni sebesar -Rp738.485 juta. Kondisi ini menandakan bahwa laba operasional setelah pajak (NOPAT) yang dihasilkan Indomaret belum mencukupi untuk menutup beban capital charge (beban biaya modal), yang berasal dari pengalihan risiko investor melalui WACC (Weighted Average Cost of Capital). Hal tersebut juga berlaku

---

<sup>43</sup> Siregar, Siregar, *and* Batubara, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Pt. Telkom, Tbk Dan Pt. Xl Axiata, Tbk.”



pada kehidupan sehari-hari mereka serta pemenuhan hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara Indonesia.<sup>44</sup>

Nilai EVA yang negatif secara konsisten menunjukkan bahwa perusahaan mengalami *value destruction*, yaitu nilai yang diciptakan oleh perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan biaya modal yang ditanggung. Ini tentu menjadi indikator penting bagi manajemen dan investor bahwa perusahaan harus memperbaiki strategi keuangannya untuk menciptakan nilai yang lebih baik. Adapun faktor-faktor penyebab nilai EVA Indomaret tetap negatif antara lain:

1. Biaya modal (WACC) yang tinggi, akibat tingginya proporsi utang berbunga dan risiko ekuitas yang besar, sehingga meningkatkan capital charge.
2. Pertumbuhan NOPAT yang belum optimal, di mana laba operasional yang diperoleh tidak cukup untuk menutupi beban modal.
3. Rendahnya efisiensi operasional, seperti tingginya biaya distribusi, beban promosi, dan beban administrasi, yang menekan margin laba bersih.
4. Struktur pendanaan yang kurang sehat, di mana perusahaan terlalu bergantung pada pinjaman jangka panjang yang memunculkan beban bunga besar.
5. Kurangnya inovasi atau strategi ekspansi berbasis efisiensi, menyebabkan peningkatan penjualan tidak sebanding dengan peningkatan keuntungan.

---

<sup>44</sup> Damirah et al., "Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal Di Indonesia (Perspektif Sosial, Ekonomi Dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotong, Aluk Todolo Dan Ammatoa Di Sulawesi Selatan)," *Jurnal Masyarakat Dan Budaya* 24, no. 2 (2022): h 141–56,



Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi Silvia dan Yulistina (2020), yang menemukan bahwa meskipun suatu perusahaan dapat menunjukkan hasil positif dalam rasio keuangan, nilai EVA bisa tetap negatif karena tingginya beban modal yang tidak tercermin dalam rasio konvensional. Demikian pula, dalam penelitian ini, meskipun Indomaret menunjukkan peningkatan laba operasional, namun tetap tidak berhasil menciptakan nilai tambah karena tingginya capital charge yang ditanggung perusahaan.<sup>45</sup>

Berbagai alasan mengapa nilai EVA Indomaret cenderung negatif disebabkan berbagai faktor terutama hal-hal yang terjadi di lapangan dan itu bisa kita dapatkan atau kita lihat secara langsung saat kita melakukan transaksi atau berbelanja di Indomaret. Beberapa alasan mengapa nilai EVA Indomaret cenderung negatif adalah:

1. Ekspansi Gerai yang Sangat Cepat Namun Tidak Sepenuhnya Efisien

Di berbagai wilayah Indonesia, terutama di daerah perkotaan hingga pelosok desa, kita bisa dengan mudah menemukan gerai Indomaret yang jaraknya sangat berdekatan bahkan bisa ditemukan dua hingga tiga toko dalam radius 1 kilometer. Meskipun ini memberi kemudahan akses bagi konsumen, namun:

- a. Secara bisnis, ekspansi yang terlalu cepat dan padat bisa menyebabkan kanibalisasi penjualan, di mana satu gerai mengambil pelanggan dari gerai lain milik perusahaan yang sama.

---

<sup>45</sup> Saragih, Desy Surya, and Rahayu, "Sinergi Hasil Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Di Era."

- b. Hal ini mengurangi efisiensi operasional, karena biaya sewa, listrik, tenaga kerja, dan distribusi tetap harus dikeluarkan di setiap lokasi.<sup>46</sup>
- c. Akibatnya, meskipun secara total pendapatan meningkat, laba bersih tidak naik signifikan, dan justru beban modal meningkat yang berdampak pada nilai EVA yang negatif.

## 2. Maraknya Promo dan Diskon Tanpa Diimbangi Margin yang Tinggi

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering melihat Indomaret menawarkan berbagai promo seperti "beli 2 gratis 1",<sup>47</sup> potongan harga khusus dengan aplikasi, atau diskon produk harian. Strategi ini memang menarik minat pelanggan, tetapi:

- a. Harga jual yang ditekan terlalu rendah membuat margin keuntungan menjadi tipis.
- b. Perusahaan tetap harus menanggung biaya operasional yang besar.
- c. Secara akuntansi, hal ini menghasilkan NOPAT yang rendah, sementara beban modal tetap tinggi.<sup>48</sup>

Hal ini menyebabkan nilai EVA tidak mampu tumbuh positif karena laba tidak cukup untuk menutup biaya modal perusahaan.

## 3. Kompetisi Ketat dengan Alfamart dan Pemain Ritel Lain

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai Indomaret dan Alfamart berdampingan. Persaingan sangat ketat dalam hal harga, lokasi, dan pelayanan. Ketatnya persaingan ini membuat:

---

<sup>46</sup> Dewi, & A. A. A. S Putri, V. A., "Analisis Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Ritel Modern Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* vol 10, no. 3 (2021): 10.

<sup>47</sup> klikindomaret.com., "Data Promo Indomaret," n.d.

<sup>48</sup> F. M Pratiwi, "Pengaruh Promosi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Ritel," *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, vol 1, no. 8 (2021): h 8.

- a. Indomaret harus terus berinvestasi dalam promosi, renovasi toko, dan digitalisasi layanan.
- b. Beban investasi tinggi ini menaikkan Invested Capital, sehingga meningkatkan Capital Charge.
- c. Namun, karena pasar sudah jenuh dan persaingan harga ketat, return atau keuntungan dari modal tersebut tidak terlalu besar.

Dengan kata lain, dari sudut pandang masyarakat, walaupun toko semakin modern dan canggih, namun secara finansial perusahaan justru kesulitan mengubah investasi tersebut menjadi nilai tambah ekonomis, yang terlihat dari nilai EVA yang tetap negatif.

#### 4. Kenaikan Biaya Operasional di Tengah Inflasi dan Kebutuhan Digitalisasi

Realitas lainnya yang dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari adalah meningkatnya biaya operasional:

- a. Kenaikan upah minimum, biaya logistik, bahan bakar, serta listrik berdampak langsung pada pengeluaran Indomaret.
- b. Selain itu, transformasi digital seperti pengembangan aplikasi *Klik Indomaret*, belanja online, dan sistem pembayaran digital juga menuntut investasi besar dalam teknologi dan sumber daya manusia IT.
- c. Semua ini meningkatkan biaya, sementara pendapatan dari digitalisasi belum sebanding dengan investasi yang dikeluarkan.<sup>49</sup> Dalam jangka pendek, hal ini menyebabkan return (NOPAT) tidak mampu menutupi cost of capital, sehingga EVA tetap negatif.

---

<sup>49</sup> A Simanjuntak, M., & Wibowo, "Analisis Strategi Bersaing Ritel Modern Di Indonesia.," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* vol 1 (2020): hal 18.

2. Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) menggunakan metode EVA

Berbeda dari Indomaret, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk menunjukkan kinerja yang jauh lebih baik berdasarkan perhitungan EVA. Meskipun pada tahun 2020 perusahaan masih mencatatkan EVA negatif sebesar -Rp34.376 juta, namun sejak tahun 2021 hingga 2024, nilai EVA Alfamart terus meningkat dan selalu berada di angka positif. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2024, dengan nilai EVA sebesar Rp1.687.000 juta. Hal ini menunjukkan bahwa Alfamart tidak hanya mampu menutup biaya modal yang digunakan, tetapi juga menciptakan nilai tambah ekonomis secara nyata bagi investor.

Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen Alfamart mampu memaksimalkan pengelolaan modal serta meningkatkan efisiensi operasional untuk menghasilkan laba bersih operasional yang lebih tinggi dari beban modal. Selain itu, struktur permodalan Alfamart yang sehat dan proporsional antara utang dan ekuitas mendukung terciptanya biaya modal yang rendah, sehingga capital charge tidak menjadi beban yang besar bagi perusahaan. Beberapa faktor yang mendukung nilai EVA positif dan meningkat pada Alfamart, antara lain:

- 1) Manajemen modal yang efisien, dengan struktur permodalan seimbang antara utang dan ekuitas, sehingga menekan nilai WACC.
- 5) Pertumbuhan laba operasional yang signifikan, di mana peningkatan pendapatan dibarengi dengan pengendalian biaya operasional yang baik.

- 6) Strategi ekspansi yang terarah dan produktif, seperti pembukaan gerai baru dan digitalisasi pelayanan yang memperluas pasar dan meningkatkan volume transaksi.
- 7) Kemampuan adaptif terhadap dinamika pasar, yang membuat Alfamart mampu memenuhi kebutuhan konsumen dengan cepat dan tepat.
- 8) Efisiensi dalam pengelolaan biaya logistik dan distribusi, sehingga margin keuntungan tetap stabil bahkan di tengah persaingan ketat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Putri Bungsu Siregar dkk. yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mencatat nilai EVA positif secara konsisten memiliki keunggulan dalam pengelolaan struktur modal dan efisiensi operasional, seperti yang ditunjukkan Telkom dibandingkan XL Axiata. Sama halnya, Alfamart berhasil mengelola struktur keuangannya secara sehat dan produktif, sehingga mampu memberikan nilai tambah yang terus meningkat. Sedangkan pada PT. Alfaria Trijaya Tbk berdasarkan hasil analisis EVA mampu menghasilkan nilai tambahnya walaupun pada tahun pertama Perusahaan menghasilkan nilai EVA negative namun ditahun berikutnya Perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan EVA kedua Perusahaan tersebut, ditemukan hasil bahwa Nilai EVA Alfamart dan Nilai EVA Indomaret terdapat perbedaan tersebut adalah kinerja keuangan Alfamart tahun 2020-2024 lebih baik karena mampu menghasilkan nilai tambah setiap tahunnya meskipun pada tahun pertama menghasilkan nilai negative namun alfamart mampu mengelolah dan memperbaiki segala bentuk kekurangan atau faktor yang menjadi penyebab

---

<sup>50</sup> Siregar, Siregar, and Batubara, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Pt. Telkom, Tbk Dan Pt. Xl Axiata, Tbk."

nilai negative tersebut namun berbeda dengan Indomaret Dimana pada tahun 2020-2024 Perusahaan belum mampu menghasilkan nilai EVA seperti yang kita lihat pada hasil EVA Indomaret nilai Indomaret memiliki nilai EVA negatif ini dikarenakan Indomaret belum memiliki pengeluaran melebihi jumlah modal yang di keluarkan sehingga menghasilkan nilai EVA yang negative

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosi Kurnia Apriyanti Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Muamalat Indonesia menggunakan metode EVA pada periode 2014–2018. Hasilnya, kedua bank tersebut selalu mencatatkan nilai EVA positif, yang berarti keduanya berhasil menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham secara konsisten.

Berbeda dengan hasil penelitian ini dengan penelitian yang membandingkan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Muamalat Indonesia terletak pada aspek penciptaan nilai ekonomi. Rosi menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang dikelola dengan efisien mampu menghasilkan EVA positif meskipun beroperasi di sektor jasa keuangan yang juga kompetitif. Sementara itu, Indomaret, yang beroperasi di sektor ritel dengan margin tipis dan biaya operasional tinggi, justru belum mampu menciptakan nilai tambah, yang ditunjukkan dengan EVA negatif.

Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan sektor, efisiensi operasional, dan struktur modal memiliki peran penting terhadap hasil EVA. Bank seperti BRI dan Muamalat mungkin memiliki efisiensi yang tinggi dan struktur modal yang lebih terkendali dibandingkan perusahaan ritel seperti Indomaret., yang meneliti

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpun dana ataupun penyaluran dana yang biasanya di ukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank.<sup>51</sup> Perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah dibukukan oleh akutan dengan menerapkan prinsip kejujuran. Hal ini dikemukakan dalam

QS Asy-Syu'araa/ 26:181-183 dibawah ini

الْمُخْسِرِينَ مِّنْ تَكُونُوا وَلَا الْكَيْلَ أَوْفُوا

Terjemahannya:

*Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orrang-orang yang merugikan. Dan timbanglah dengantimbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela dimuka bumi dengan mebuat kerusakan.110(QS. Asy-Syu'ara' 181-183).*

Penilaian suatu kinerja keuangan yang baik, pada suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi para pemegang saham dan pihak manajemen yang membuat keputusan. Oleh karena itu, dalam membuat laporan keuangan, perusahaan harus mengutamakan prinsip kejujuran. Sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Terjemahannya:

*Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar (jujur).111(QS. At-Taubah 119).*<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Dyah Ayu Pramitha, Puji Astute “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional,” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi FE UN PGRI Kediri* Vol 3, no. No 2 (n.d.): h 40.

<sup>52</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Juz 30*, ed. Mekar (Surabaya, n.d.).

Berdasarkan ayat tersebut, artinya, sebagai manusia kita wajib untuk jujur, karena kejujuran akan membuat manusia mulia di sisi Allah. Kejujuran merupakan salah satu prinsip yang selalu ditekankan oleh Perusahaan. Keberadaan Perusahaan ritail secara sinergis mendukung mobilitas dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan sektor-sektor perekonomian nasional, serta menghilangkan keraguan akan sistem yang meragukan Masyarakat dalam bertransaksi.

Economic Value Added atau EVA merupakan metode manajemen keuangan yang digunakan untuk mengukur laba keuangan dalam suatu perusahaan. Metode ini memberikan gambaran yang menyatakan bahwa kesejahteraan suatu perusahaan hanya dapat diciptakan apabila perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasional dan biaya modal. Eva merupakan suatu ukuran keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam pandangan Islam, EVA merupakan suatu metode yang menunjukkan transparansi atau kejujuran dari suatu perusahaan untuk melaporkan kepada publik mengenai kesehatan keuangannya. Kegunaan yang dirasakan diyakini sebagai salah satu faktor utama yang mendorong individu baru untuk menggunakan sistem tersebut.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Multazam Mansyur Addury et al., "Technology Acceptance Model Analysis on the Students' Intention for Islamic Philantropy in Yogyakarta," *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 20, no. 1 (2022): h 60–78,



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis menggunakan metode Economic Value Added (EVA) terhadap PT. Indomarco Prismatama (Indomaret) dan PT. Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) selama periode 2020–2024, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Alfaria Trijaya Tbk belum mampu menghasilkan nilai EVA positif karena kombinasi antara keuntungan operasional bersih (NOPAT) yang relatif rendah, tingginya biaya modal (WACC), serta nilai investasi (invested capital) yang besar sebagai akibat dari strategi ekspansi yang agresif. Persaingan pasar yang ketat juga turut memengaruhi margin laba dan efisiensi operasional. Untuk dapat menghasilkan nilai EVA yang positif di masa mendatang, Indomaret perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan struktur modal, serta memastikan bahwa ekspansi yang dilakukan dapat memberikan return yang melebihi biaya modal dalam jangka panjang.
2. Kinerja Keuangan PT Alfaria Trijaya Tbk dalam menghasilkan nilai EVA yang positif sejak tahun 2021 menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu memberikan pengembalian (return) yang lebih tinggi dibandingkan biaya modal yang digunakan. Hal ini merupakan indikator bahwa perusahaan dikelola dengan baik dari sisi operasional, efisiensi investasi, dan manajemen keuangan. Peningkatan signifikan EVA pada tahun 2022 juga menegaskan bahwa tren pertumbuhan nilai ekonomis perusahaan terus

menguat, dan ini menjadi nilai tambah bagi pemegang saham dalam jangka panjang.

3. Berdasarkan analisis EVA selama tahun 2020–2022, terdapat perbedaan antara kinerja PT Indomarco Prismatama (Indomaret) dan PT Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). Indomaret secara konsisten mencatatkan nilai EVA negatif, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Sebaliknya, Alfamart berhasil menghasilkan nilai EVA positif sejak tahun 2021 dan terus meningkat hingga 2022, menandakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomis yang melebihi biaya modal. Dengan demikian, Alfamart menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan Indomaret dalam hal penciptaan nilai ekonomi.

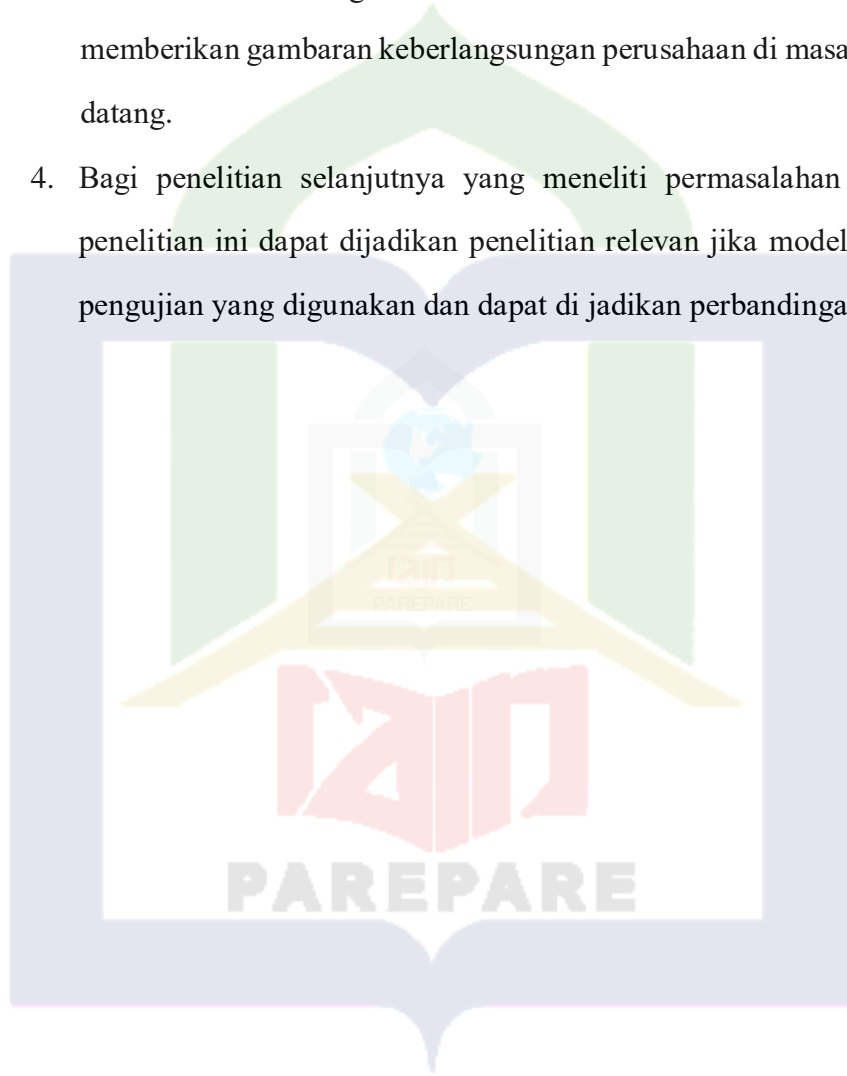
## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Diharapkan skripsi ini bisa menambah pengetahuan bagi pada pembaca, terutama bagi setiap mahasiswa baik di IAIN Parepare maupun Universitas lainnya.
2. Penelitian ini dapat menjadi bahan Evaluasi bagi para investor atau para manajer keuangan apabila ingin Memberikan Kinerja Terbaik Dalam mengelolah PT Indomarco Prismatama Tbk dan PT. Alfaria Trijaya Tbk
3. Dengan penelitian ini diharapkan bagi perusahaan untuk memperhatikan semua aspek keuangan seperti kemampuan membayar

kewajiban dengan dengan aset lancar, kemampuan mendapatkan laba dari aset yang dimiliki, kemampuan mendapat keuntungan yang dihasilkan dari modal sendiri dan kemampuan menghasilkan nilai tambah dalam mengelolah Perusahaan karena hal tersebut dapat memberikan gambaran keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

4. Bagi penelitian selanjutnya yang meneliti permasalahan yang sama, penelitian ini dapat dijadikan penelitian relevan jika model analisis dan pengujian yang digunakan dan dapat di jadikan perbandingan



## DAFAR PUSTAKA

- Abdullah, M.f. *Manajemen Perbankan: Teknik Analisi Keuangan Bank*, 2003.
- Addury, Multazam Mansyur, Sunu Prasetya Adi, Nur Hishaly GH, and Dian Resky Pangestu. "Technology Acceptance Model Analysis on the Students' Intention for Islamic Philantropy in Yogyakarta." *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 20, no. 1 (2022): 60–78. <https://doi.org/10.35905/diktum.v20i1.2715>.
- Adisaputra, Trian Fisman, and Fakhruddin Kurnia. "Pengaruh Islamic Social Reporting ( ISR ) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *YUME: Journal of Management* 4, no. 1 (2021): 67–75. <https://doi.org/10.37531/yum.v1i1.76>.
- Alam, R S, D Razak, and N F Sayuthi. "Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *The Scientia Journal of Financial Issues* 1, no. 1 (2022): 2. <https://scientium.co.id/journals/index.php/sfr/article/view/138%0Ahttps://scientium.co.id/journals/index.php/sfr/article/download/138/196>.
- Alfamart. "Sejarah Alfamart," 2025, 1. <https://alfamart.co.id/tentang-perusahaan/sejarah>.
- Damirah, Darwis, Abd Hamid, and Musmulyadi. "Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal Di Indonesia (Perspektif Sosial, Ekonomi Dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotong, Aluk Todolo Dan Ammatoa Di Sulawesi Selatan)." *Jurnal Masyarakat Dan Budaya* 24, no. 2 (2022): 141–56. <https://doi.org/10.55981/jmb.1486>.
- Dewintara, Eka, St. Aminah, Syahriyah Semaun, Muliati, and Andi Bahri. "Orientasi Dan Strategi Bertahan Persaingan Kewirausahaan Perempuan Pada UMKM." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 17, no. 1 (2024): 207–22. <https://doi.org/10.35905/almaiyyah.v17i1.8801>.

- Dwi Prastowo, Rifka julianty. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*, 2002.
- Dyah Ayu Pramitha, Puji Astute. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional.” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi FE UN PGRI Kediri* Vol 3, no. No 2 (n.d.): h 40.
- Francis Hutabarat. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Hardi, Indra, dkk. “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisa Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA).” *Jurnal Administrasi Bisnis* vol 5, no. 2 (2013): h 2.
- Harmono. *MANAJEMEN KEUANGAN Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Gramedia, 2018.
- Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.
- Kaunang, Cendy A.S. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added pada Perusahaan Yang tergabung Dalam LQ 45.” *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013): 648–57.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahan Juz 30*. Edited by Mekar. Surabaya, n.d.
- . *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 3*. Surabaya: Mekar Surabaya, 2008.
- klikindomaret.com. “Data Promo Indomaret,” n.d.

- Kurnia, Apriyanti Rosi. “Muamalat Indonesia Tbk Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Periode 2014-2018.” *Skripsi*, 2021, 2–3.
- M.Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Alquran*. Jilid 2. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mania, Sulaiman Saat dan Sitti. *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Gowa: pusaka almaida, 2020.
- Mas, Masdar, Lukman Chalid, and Muhammad Su. “Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange.” *Quest Journals Journal of Research in Business and Management* 6, no. 4 (2018): 2347–3002. [www.questjournals.org](http://www.questjournals.org).
- Pratiwi, F. M. “Pengaruh Promosi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Ritel.” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, vol 1, no. 8 (2021): 8.
- PT Indomarco Prismatama. “Sejarah & Filosofi Perusahaan.” *Article*, 2017, 1. <https://www.indomaret.co.id/home/index/sejarah-visi>.
- Puspita, Rizki Nuri. “Perbedaan Kepuasan Pelanggan Indomaret Dan Alfamart.” *Of Social And Industrial Psychologi* 1, no. 1 (2012): 62.
- Putri, V. A., & Dewi, A. A. A. S. “Analisis Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Ritel Modern Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* vol 10, no. 3 (2021): 10.
- Rizqullah, R. B. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada Indomaret Dan Alfamart Di Banjarmasin).” (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB*), 2022. [http://eprints.uniska-bjm.ac.id/12404/1/ARTIKEL\\_FINAL\\_RINALDI\\_BAGUS\\_RIZQULLAH.pdf](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/12404/1/ARTIKEL_FINAL_RINALDI_BAGUS_RIZQULLAH.pdf).

- Rudianto. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia, 2013.
- Rustandi, Sri, and Friske Rintjap. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Roi Dan Eva Pada Pt. Siantar Top Dan Pt. Ultra Jaya Milk.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2015): 180–88.
- Saragih, Megasari Gusandra, Elfitra Desy Surya, and Sri Rahayu. “Sinergi Hasil Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Di Era.” *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*, no. September (2020): 1340–45.
- Simanjuntak, M., & Wibowo, A. “Analisis Strategi Bersaing Ritel Modern Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* vol 1 (2020): hal 18.
- Siregar, P B, B G Siregar, and Sarmiana Batubara. “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Pt. Telkom, Tbk Dan Pt. Xl Axiata, Tbk.” *Journal Profes* 01 (2022): 410–22. <http://jurnal.iain-padangsidiempuan.ac.id/index.php/Profetik/article/view/7048>.
- Sugiarto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta, 2017.
- Sugiono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- Sukme Lesmana, Dkk. “Teori Akuntansi.” *Akuntansi*, 2020, 142.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2009.
- Syarifah, Intani Puteri, Diah Khoirunnisa, Luthfi Isnaini Afifah, Darmawan Darmawan, and Achmad Jufri. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara PT. Bank Central Asia Tbk. Dengan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Periode 2011-2021.” *Jurnal Ekonomi Sakti (Jes)* 11, no. 2 (2022): 69.

<https://doi.org/10.36272/jes.v1i2.238>.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Manager Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada PT.Unilever Indonesia Tbk." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SYSTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

Wikipedia. "Indomaret," 2025, 1. <https://id.wikipedia.org/wiki/Indomaret>.

Wiratna Sujarweni, V. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.



# LAMPIRAN



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOMOR : B-4280/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2...307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
- b. Menunjuk saudara: **Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
- Nama Mahasiswa : HADRIYANTI
- NIM : 2120203861211032
- Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
- Judul Penelitian : PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. INDOMARCO PRISMATAMA (INDOMARET) DAN PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA (ALFAMART) DENGAN ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED DARI TAHUN 2019 SAMPAI 2023
- c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare  
Pada tanggal 02 September 2024  
Dekan.



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**BERITA ACARA  
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : HADRIYANTI  
N I M : 2120203861211032  
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. INDOMARCO PRISMATAMA  
(INDOMARET) DAN PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA (ALFAMART) DENGAN  
ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED DARI TAHUN 2019 SAMPAI 2023

Telah diganti dengan judul baru:

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. INDOMARCO PRISMATAMA, TBK  
(INDOMARET) DAN PT. ALFARIA TRIJAYA, TBK (ALFAMART) DENGAN  
ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED TAHUN 2020-2024

dengan alasan / dasar:

*Relevansi dgn kondisi terkini dan didukung dgn ketersediaan data terbaru*

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Juli 2025

Pembimbing Utama

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
NIP. 197102642001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1400/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025

28 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL  
di  
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HADRIYANTI  
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 10 Juni 2003  
NIM : 2120203861211032  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JL. LINTAS BRIMOB, BUMI HARAPAN, BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. INDOMARCO PRISMATAMA TBK (INDOMARET) DAN PT. ALFARIA TRIJAYA TBK (ALFAMART) DENGAN ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) TAHUN 2020-2024

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 29 April 2025 sampai dengan tanggal 29 Mei 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 8869/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Cabang Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1400/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025 tanggal 28 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: HADRIYANTI
Nomor Pokok	: 2120203861211032
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. INDOMARCO, TBK. (INDOMARET) DAN PT. ALFARIA TRIJAYA, TBK. (ALFAMART) DENGAN ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED TAHUN 2020-2024 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Mei s/d 05 Juli 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 05 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
 1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;  
 2. *Pertinggal.*

### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00291/BEI.PSR/06-2025

Tanggal : 17 Juni 2025

Kepada Yth. : Ketua  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,  
Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hadriyanti  
NIM : 2120203861211032  
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Perbandingan kinerja keuangan PT. INDOMARCO PRISMATAMA, Tbk dan PT. ALFARIA TRIJAYA, Tbk dengan Analisis Economic Value added (EVA) Tahun 2020-2024"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	440.052	2f,2g,2p, 4,27,34	177.359	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	19.184	2g,5,19 33,34	13.209	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	4.500.489	2b,2g,6, 26,27,33,34	4.993.203	Short-term investments - net
Piutang usaha		2g,7,19, 26,33,34		Trade receivables
Pihak berelasi	1.801	2g,31	2.531	Related party
Pihak ketiga - neto	319.251	32	222.537	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.342	2g,4 6,33,34	15.953	Other receivables - third parties
Uang muka	920		1.229	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	14.503	2h,8	3.437	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	8.813	2r	51.927	Prepaid value added tax
Investasi jangka panjang - neto - bagian lancar	53.495	2g,10, 27,33,34	51.225	Long-term investment - net - current portion
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>5.373.850</b>		<b>5.532.610</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pinjaman karyawan	-	2g,33,34	4	Loan to employees
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2.262	2h,8	926	Prepaid expenses - net of current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	10.327.157	2k,9,19 2g,10,	9.683.234	Investment in associates and joint venture
Investasi jangka panjang - neto - setelah dikurangi bagian lancar	32.176	27,33,34	85.878	Long-term investment - net - net of current portion
Uang muka pembelian aset tetap	177.294	11	265.375	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	1.973.772	2i,2l,11, 19,24,25,26	1.534.332	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	112.113	2i,3,13, 24,25,28	96.699	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2.369	2j,12,25	2.572	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	21.116	2r,29	11.038	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19.909	2r,29	8.522	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.196	2g, 14,33,34	2.172	Other non-current financial assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>12.672.364</b>		<b>11.690.752</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>18.046.214</b>	2i,35	<b>17.223.362</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2021 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	244.718	2g, 15, 33, 34	82.840
Utang lain-lain - pihak ketiga	40.698	2g, 33, 34	36.793
Liabilitas kontrak	57.415	23	28.838
		2g, 16,	
Beban akrual	26.891	19, 33, 34	19.762
Utang pajak	13.934	2r, 17	14.102
Liabilitas imbalan kerja		2g, 2s,	
jangka pendek	1.017	18, 33, 34	322
Uang muka pelanggan	17		257
Utang jangka panjang yang			
jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank - neto	732.938	2g, 7, 9, 11, 16, 19, 28, 33, 34	498.414
Utang pembiayaan konsumen	333	2g, 2i, 11, 33, 34	234
Liabilitas sewa	22.986	2g, 2i, 13, 33, 34	15.551
<b>TOTAL LIABILITAS</b>			
<b>JANGKA PENDEK</b>	<b>1.140.947</b>		<b>697.113</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah			Long-term debts -
dikurangi bagian yang jatuh			net of
tempo dalam satu tahun:			current maturities:
Utang bank - neto	5.598.918	2g, 7, 9, 11, 16, 19, 28, 33, 34	6.317.064
Utang pembiayaan konsumen	294	2g, 2i, 11, 33, 34	206
Liabilitas sewa	56.403	2g, 2i, 13, 33, 34	49.309
Liabilitas imbalan kerja			
jangka panjang	28.708	2s, 18	23.849
<b>TOTAL LIABILITAS</b>			
<b>JANGKA PANJANG</b>	<b>5.684.323</b>		<b>6.390.428</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>6.825.270</b>	2t, 35	<b>7.087.541</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp250 (full amount) par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000	20	3.546.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850	2v,21	3.481.850	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	120.513	1d	99.355	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	(22.375)	2k	(22.375)	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	15.000	22	14.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.477.362		2.535.248	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	179.314		223.181	Other comprehensive income
Sub-total	10.797.664		9.877.259	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	423.280	2c	258.562	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>11.220.944</b>		<b>10.135.821</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>18.046.214</b>		<b>17.223.362</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>	844.412	2o,2q,2t, 23,31,35	488.888	<b>REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS</b>
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	748.484	2k,2t,9,35	346.101	Share of profit of associates and joint venture
Beban penjualan	(420.746)	2o,11,13,24	(314.506)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(145.743)	2o,11, 12,13,25	(121.712)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	415	2o,8,	271	Other income
Beban lainnya	(23.538)	7,11,26	(13.798)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.003.284</b>	<b>2t,35</b>	<b>385.244</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	587.287	2t,6, 10,27,35	532.699	Finance income
Biaya keuangan	(584.081)	2t,13,19 28,33,35	(574.542)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.006.490</b>	<b>2t,29,35</b>	<b>343.401</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(21.820)	2r,2t,29	(16.348)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>984.670</b>	<b>2t,35</b>	<b>327.053</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	(42.245)	2k,9	136.187	Share of other comprehensive income of associates - net
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(2.951)	2s,18	3.056	Remeasurement gain (loss) of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	649	2r,29	(611)	Related income tax
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>940.123</b>	<b>2t,35</b>	<b>465.685</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

		31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali - Catatan 2s)/ (As Restated - Note 2s)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,2g,2p, 4,27,34	369.058	440.052	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	2g,5,19 33,34	198.975	19.184	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	2b,2g,6, 26,27,33,34	3.831.538	4.500.489	Short-term investments - net
Piutang usaha	26,33,34	-	-	Trade receivables
Pihak berelasi	2g,31	-	1.801	Related party
Pihak ketiga - neto	32	467.225	319.251	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2g,4, 7,33,34	13.943	15.342	Other receivables - third parties
Uang muka	787	787	920	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	2h,8	22.638	14.502	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2r	4.343	8.814	Prepaid value added tax
Investasi jangka panjang - neto	2g,10, 27,33,34	27.103	53.495	Long-term investment - net
- bagian lancar			51.225	- current portion
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>4.935.610</b>	<b>5.373.850</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pinjaman karyawan	2g,33,34	476	-	Loan to employees
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2h,8	1.233	2.262	Prepaid expenses - net of current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2k,9,19	11.291.421	10.403.424	Investment in associates and joint venture
Investasi jangka panjang - neto	2g,10, 27,33,34	-	32.176	Long-term investment - net - net of current portion
Uang muka pembelian aset tetap	11	174.039	177.294	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	2i,2j,11, 19,24,25,26	2.353.820	1.973.772	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2i,3,13, 24,25,28	98.353	112.113	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2j,12,25	2.525	2.369	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2r,29	17.375	21.116	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r,29	40.224	19.909	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2g,	3.076	4.196	Other non-current financial assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>13.982.542</b>	<b>12.748.631</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>18.918.152</b>	<b>18.122.481</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

		31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali - Catatan 2s)/ (As Restated - Note 2s)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	2g,15,33,34	367.717	244.718	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,33,34	63.996	40.698	Other payables - third parties
Liabilitas kontrak	23	55.378	57.415	Contract liabilities
	2g,16			
Beban akrual	19,33,34	32.540	26.891	Accrued expenses
Utang pajak	2r,17	15.355	13.934	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2g,2s			Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	18,33,34	1.140	1.017	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		16	17	Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto	2g,7,9,11,16,19,28,33,34	3.574.307	732.938	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	2g,2l			Consumer financing payables
Liabilitas sewa	11,33,34	343	333	Lease liabilities
	2g,2l	11.858	22.986	
	13,33,34		15.551	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>4.122.650</b>	<b>1.140.947</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto	2g,7,9,11,16,19,28,33,34	2.381.235	5.598.918	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	2g,2l			Consumer financing payables
Liabilitas sewa	11,33,34	423	294	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2g,2l	52.268	56.403	Long-term employee benefits liabilities
	13,33,34			
	2s,18	34.278	28.708	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>2.468.204</b>	<b>5.684.323</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>6.590.854</b>	<b>6.825.270</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

		31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali - Catatan 2s)/ (As Restated - Note 2s)	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp250 (full amount)
Rp250 (Rupiah penuh) per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 14.184.000.000 saham	20	3.546.000	3.546.000	14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2v,21	3.481.850	3.481.850	
Selisih dari transaksi dengan				Additional paid-in capital - net
kepentingan non-pengendali	1d	129.953	120.513	Difference arising from transactions
Komponen lainnya dari ekuitas	2k	(18.066)	(22.375)	with non-controlling interests
Saldo laba				Other component of equity
Telah ditentukan penggunaannya	22	16.000	15.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		4.922.482	3.633.859	Appropriated
Penghasilan komprehensif lain		60.121	99.084	Unappropriated
				Other comprehensive income
Sub-total		12.138.340	10.873.931	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c	188.958	423.280	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>12.327.298</b>	<b>11.297.211</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>18.918.152</b>	<b>18.122.481</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2s / As Restated - Note 2s)
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>	1.138.330	2o,2q,2l, 23,31	844.412
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	1.012.022	2k,2l,9	732.287
Beban penjualan	(652.126)	2o,11,13,24 2o,11,	(489.703)
Beban umum dan administrasi	(115.060)	12,13,25 2o,6,	(76.786)
Pendapatan (beban) lainnya - neto	3.773	7,11,26	(23.123)
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.386.939</b>		<b>987.087</b>
Penghasilan keuangan	539.458	2l,6, 10,27	587.287
Biaya keuangan	(529.815)	2l,13,19 28,33	(584.081)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.396.582</b>	2l,29	<b>990.293</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(38.832)	2r,2l,29	(21.820)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.357.750</b>		<b>968.473</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	(39.271)	2k,9	(73.562)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	484	2s,18	(2.951)
Pajak penghasilan terkait	(107)	2r,29	649
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.318.856</b>		<b>892.609</b>
<b>REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS</b>			
Share of profit of associates and joint venture			
Selling expenses			
General and administrative expenses			
Other income (expense) - net			
<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>			
Finance income			
Finance costs			
<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>			
Income tax expense - net			
<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>			
Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:			
Share of other comprehensive income of associates - net			
Item that will not be reclassified to profit or loss:			
Remeasurement gain (loss) of employee benefits liability			
Related income tax			
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	913.710	2f, 2g, 2p, 4, 27, 33, 34	369.058	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	19.776	2g, 5, 19 33, 34	198.975	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	2.042.127	2b, 2g, 6, 26, 27, 33, 34	3.831.538	Short-term investments - net
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	514.491	2g, 7, 19, 26, 33, 34	467.225	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.194	32 2g, 4, 7, 33, 34	13.943	Other receivables - third parties
Uang muka	886		787	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	18.630	2h, 8	22.638	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	9.478	2r	4.343	Prepaid value added tax
Investasi jangka panjang - neto - bagian lancar	-	2g, 10, 27, 33, 34	27.103	Long-term investment - net - current portion
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>3.527.292</b>		<b>4.935.610</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pinjaman karyawan	508	2g, 33, 34	476	Loan to employees
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	11.049	2h, 8	1.233	Prepaid expenses - net of current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11.570.640	2k, 9, 19 2g, 10, 27, 33, 34	11.291.421	Investment in associates and joint venture
Investasi jangka panjang - neto - setelah dikurangi bagian lancar	2.400.000		-	Long-term investment - net - net of current portion
Uang muka pembelian aset tetap	197.998	11 2i, 2l, 11, 19, 24, 25, 26	174.039	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	2.851.908	2i, 3, 13, 24, 25, 28	2.353.820	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	106.974	2j, 12, 25	98.353	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	3.162	2r, 29	2.525	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	20.160	2g	17.375	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	18.983	2g, 14, 33, 34	40.224	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.186		3.076	Other non-current financial assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>17.183.568</b>		<b>13.982.542</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>20.710.860</b>		<b>18.918.152</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	614.073	2g, 15, 33, 34	367.717	Trade Payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	57.654	2g, 33, 34	63.996	Other payables - third parties
Liabilitas kontrak	50.252	23	55.378	Contract liabilities
Beban akrual	38.285	2g, 16,	32.540	Accrued expenses
Utang pajak	29.854	19, 33, 34	15.355	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja		2r, 17		Short-term
jangka pendek	1.197	2g, 2s,	1.140	employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	19	18, 33, 34	16	Advances from customers
Utang jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank - neto	992.550	2g, 7, 9, 11, 16,	3.574.307	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	920	19, 28, 33, 34		
Liabilitas sewa	11.403	2g, 2l,	343	Consumer financing payables
		11, 33, 34		
		2g, 2l,	11.858	Lease liabilities
		13, 33, 34		
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>1.796.207</b>		<b>4.122.650</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts -
dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam satu tahun:				current maturities:
Utang bank - neto	5.319.991	2g, 7, 9, 11, 16,	2.381.235	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	1.161	19, 28, 33, 34		
Liabilitas sewa	45.370	2g, 2l,	423	Consumer financing payables
Uang muka setoran modal	420.000	11, 33, 34		
Liabilitas imbalan kerja		2g, 2l,	52.268	Lease liabilities
jangka panjang	54.575	13, 33, 34		Advance for stock subscription
		2s, 18	34.278	Long-term employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>5.841.097</b>		<b>2.468.204</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>7.637.304</b>		<b>6.590.854</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp250 (full amount)
Rp250 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000	20	3.546.000	14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850	2v,21	3.481.850	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan				Difference arising from transactions
kepentingan non-pengendali	129.953	1d	129.953	with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	(18.066)	2k	(18.066)	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	17.000	22	16.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.642.522		4.922.482	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	22.458		60.121	Other comprehensive income
Sub-total	12.821.717		12.138.340	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	251.839	2c	188.958	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>13.073.556</b>		<b>12.327.298</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>20.710.860</b>		<b>18.918.152</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>	1,390.105	20,2q,2t, 23,31	1,138.330
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	479.474	2k,2t,9	1.012.022
Beban penjualan	(789.562)	20,11,13,24	(652.126)
Beban umum dan administrasi	(149.409)	20,11, 12,13,25	(115.060)
Pendapatan lainnya - neto	4.577	20,6, 7,11,26	3.773
<b>LABA USAHA</b>	<b>935.185</b>		<b>1.386.939</b>
Penghasilan keuangan	488.998	2t,6, 10,27	539.458
Biaya keuangan	(567.368)	2t,13,19 28,33	(529.815)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>856.815</b>	2t,29	<b>1.396.582</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(69.973)	2r,2t,29	(38.832)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>786.842</b>		<b>1.357.750</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi - neto	(30.365)	2k,9	(39.271)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(13.101)	2s,18	484
Pajak penghasilan terkait	2.882	2r,29	(107)
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>746.258</b>		<b>1.318.856</b>

**REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS**

Share of profit of associates and joint venture  
Selling expenses  
General and administrative expenses

Other income - net

**PROFIT FROM OPERATIONS**

Finance income

Finance costs

**PROFIT BEFORE INCOME TAX**

Income tax expense - net

**PROFIT FOR THE YEAR**

**OTHER COMPREHENSIVE LOSS**  
Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:  
Share of other comprehensive loss of associates - net

Item that will not be reclassified to profit or loss:  
Remeasurement gain (loss) of employee benefits liability  
Related income tax

**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.067.505	4	913.710	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	20.088	5	19.776	Other current financial assets
Investasi jangka pendek	1.294.476	6	2.042.127	Short-term investments
Piutang usaha	543.758	7	514.491	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.073		8.194	Other receivables
Uang muka	614		886	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	33.172	8	18.630	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	61		9.478	Prepaid value added tax
Aset lancar lainnya	29.367		-	Other current asset
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.999.114</b>		<b>3.527.292</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pinjaman karyawan	636		508	Loan to employees
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	9.780	8	11.049	Prepaid expenses - net of current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12.421.035	9	11.570.640	Investment in associates and joint venture
Investasi jangka panjang	2.400.000	10	2.400.000	Long-term investment
Uang muka pembelian aset tetap	219.340	11	197.998	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	46.258	12	-	Advances for purchase of intangible asset
Aset tetap	3.100.422	11	2.851.908	Fixed assets
Aset hak-guna	98.900	13	106.974	Right-of-use assets
Aset takberwujud	12.280	12	3.162	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13.172	28	20.160	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	35.373	28	18.983	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.486		2.186	Other non-current financial assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>18.360.682</b>		<b>17.183.568</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>21.359.796</b>		<b>20.710.860</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	522.724	14	614.073	Trade Payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	52.557		57.654	Other payables - third parties
Liabilitas kontrak	40.649	22	50.252	Contract liabilities
Beban akrual	50.164	15	38.285	Accrued expenses
Utang pajak	16.114	16	29.854	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	611	17	1.197	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	3.450		19	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	754.442	18	992.550	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.233		920	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	8.909	13	11.403	Lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>1.450.853</b>		<b>1.796.207</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	5.562.217	18	5.319.991	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	951		1.161	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	36.011	13	45.370	Lease liabilities
Uang muka setoran modal	-	1d	420.000	Advance for stock subscription
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	73.828	17	54.575	Long-term employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>5.673.007</b>		<b>5.841.097</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>7.123.860</b>		<b>7.637.304</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp250 (full amount) par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000	19	3.546.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850	20	3.481.850	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali	129.953		129.953	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	(18.066)		(18.066)	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18.000	21	17.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.713.593		5.642.522	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	94.901		22.458	Other comprehensive income
Sub-total	13.966.231		12.821.717	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	269.705	19	251.839	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>14.235.936</b>		<b>13.073.556</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>21.359.796</b>		<b>20.710.860</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>	<b>1.427.731</b>	<b>22</b>	<b>1.390.105</b>
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	914.150	9	479.474
Beban penjualan	(988.411)	23	(789.562)
Beban umum dan administrasi	(185.123)	24	(149.409)
Pendapatan (beban) lainnya - neto	(2.061)	25	4.577
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.166.286</b>		<b>935.185</b>
Penghasilan keuangan	532.166	26	488.998
Biaya keuangan	(553.089)	27	(567.368)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.145.363</b>		<b>856.815</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(53.753)	28	(69.973)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.091.610</b>		<b>786.842</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	76.032	9	(30.365)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(6.746)	17	(13.101)
Pajak penghasilan terkait	1.484	28	2.882
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.162.380</b>		<b>746.258</b>

**REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS**

Share of profit of associates and joint venture  
Selling expenses  
General and administrative expenses  
Other income (expense) - net

**PROFIT FROM OPERATIONS**

Finance income  
Finance costs

**PROFIT BEFORE INCOME TAX**

Income tax expense - net

**PROFIT FOR THE YEAR**

**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:

Share of other comprehensive income of associates - net

Item that will not be reclassified to profit or loss:

Remeasurement loss of employee benefits liability  
Related income tax

**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.269.642	2,4,30,31,32	3.877.560	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha - neto		2,3,5,		Trade - net
Pihak berelasi	1.475	25,31,32	1.145	Related parties
Pihak ketiga	1.759.161		1.748.141	Third parties
Lain-lain		31,32		Others
Pihak berelasi	423	2,25	23	Related parties
Pihak ketiga	265.601		147.993	Third parties
Persediaan - neto	8.755.334	2,3,6,20,23	7.640.169	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto	3.412		29.118	Prepaid value added tax - net
Aset lancar lainnya	156.855		114.387	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>14.211.903</b>		<b>13.558.536</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi	352.455	2,7,30,32	320.869	Investments
Aset pajak tangguhan - neto	263.463	2,3,13	161.075	Deferred tax assets - net
		2,3,8,15		
Aset tetap - neto	6.462.667	21,22,23,25	6.091.336	Fixed assets - net
		2,3,9		
Aset hak guna - neto	5.591.527	21,22,25,27b	5.292.750	Right of use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	125.158		77.377	Advances for purchase of fixed assets
Beban ditangguhkan - neto	435.456	2,3	415.065	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	51.119	32	53.735	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>13.281.845</b>		<b>12.412.207</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>27.493.748</b>		<b>25.970.743</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	779.000	10,31,32	809.000	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha		2,11		Trade
Pihak berelasi	122.546	25,31,32	77.870	Related parties
Pihak ketiga	9.631.355		8.782.724	Third parties
Lain-lain		11,25		Others
Pihak berelasi	2.342	31,32	1.985	Related parties
Pihak ketiga	3.190.089		2.513.778	Third parties
Utang pajak	262.999	2,3,13	167.670	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	417.595	3,31,32	142.374	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	556.654	2,12,31,32	543.931	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	836.043	2,3 9,15,31,32	579.992	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	198	31,32	197	Consumer financing payables
Utang bank	464.834	14,31,32	516.449	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2,16,31,32	999.629	Bonds payable - net
Liabilitas kontrak	112.406	2,27a,27c	109.287	Contract liabilities
Liabilitas lainnya	-	2,17	81.253	Other liability
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>16.376.061</b>		<b>15.326.139</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	380.598	2,3 9,15,31,32	330.823	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	36	31,32	234	Consumer financing payables
Utang bank	606.625	14,31,32	724.494	Bank loans
Liabilitas kontrak	59.871	2,27a,27c	54.873	Contract liabilities
Pinjaman	-	2,17,31,32	722.380	Borrowings
Liabilitas lainnya	-	2,17	168.987	Other liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.080.759	2,3,26	1.006.485	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.127.889</b>		<b>3.008.276</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>18.503.950</b>		<b>18.334.415</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	415.245	18	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(503.858)	2	(394.248)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	4.285	2	714	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Penghasilan komprehensif lain	395.348	2	485.480	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.000	18	12.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.986.898		4.423.085	Unappropriated
Sub-total	8.790.746		7.422.104	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	199.052	2	214.224	Non-controlling interests
Total Ekuitas	8.989.798		7.636.328	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>27.493.748</b>		<b>25.970.743</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>84.904.301</b>	2,3,19 25,27a,27c	<b>75.826.880</b>	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(67.223.296)</b>	2,7 9,20,25	<b>(60.414.446)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>17.681.005</b>		<b>15.412.434</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(14.288.200)	2,9 21,25,26,27b	(13.137.747)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.543.494)	2,9 22,25,26,27b	(1.510.878)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.026.579	2,6,8,23a,25	987.534	Other income
Beban lainnya	(64.737)	1c,2,6,8,23b	(62.926)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.811.153</b>		<b>1.688.417</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	61.088	24a 2,10	118.254	Finance income
Biaya keuangan	(322.031)	14,15,16,24b	(381.680)	Finance cost
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	(27.381)	17	9.392	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(29.966)	2,7	(45.416)	Share in loss of associates
Kerugian yang timbul dari kehilangan pengendalian entitas anak	(23.999)	2,7	-	Loss arising from loss on disposal of subsidiary
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>2.468.864</b>		<b>1.388.967</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(45.614)		(36.501)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>2.423.250</b>		<b>1.352.466</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(434.500)	2,3,13	(263.989)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.988.750</b>		<b>1.088.477</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34		
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	2,4,30,31,32	3.818.601	3.269.642	Cash and cash equivalents	
Piutang				Accounts receivable	
Usaha - neto	2,3,5			Trade - net	
Pihak berelasi	25,31,32	1.151	1.475	Related parties	
Pihak ketiga		2.161.461	1.759.161	Third parties	
Lain-lain	31,32			Others	
Pihak berelasi	2,25	-	423	Related parties	
Pihak ketiga		327.214	265.601	Third parties	
Persediaan - neto	2,3,6,20,23	9.128.428	8.755.334	Inventories - net	
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto		39.366	3.412	Prepaid value added tax - net	
Aset lancar lainnya	2,30,32	187.979	156.855	Other current assets	
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>15.664.200</b>	<b>14.211.903</b>	<b>Total Current Assets</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	
Investasi	2,7,30,32	784.283	352.455	Investments	
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,13,34	164.604	139.925	Deferred tax assets - net	
Aset tetap - neto	2,3,8,15	7.204.035	6.462.667	Fixed assets - net	
Aset hak guna - neto	21,22,23,25	6.303.256	5.591.527	Right of use assets - net	
Uang muka pembelian	2,3,9,15			Advances for purchase	
aset tetap	21,22,25,27b	161.433	125.158	of fixed assets	
Beban ditangguhkan - neto	2,3	415.631	435.456	Deferred charges - net	
Aset tidak lancar lainnya	32	48.824	51.119	Other non-current assets	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>15.082.066</b>	<b>13.158.307</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>	
<b>TOTAL ASET</b>		<b>30.746.266</b>	<b>27.370.210</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

			1 Januari 2021/ January 1, 2021		
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang bank jangka pendek	10,31,32	446.000	779.000	Short-term bank loans	809.000
Utang				Accounts payable	
Usaha	2,11			Trade	
Pihak berelasi	25,31,32	148.060	122.546	Related parties	77.870
Pihak ketiga		10.340.545	9.631.355	Third parties	8.782.724
Lain-lain	11,25	6.473	2.342	Others	
Pihak berelasi	31,32	3.008.863	3.190.089	Related parties	1.985
Pihak ketiga		503.791	262.999	Third parties	2.513.778
Utang pajak	2,3,13			Taxes payable	167.670
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee	
jangka pendek	3,31,32	470.602	417.595	benefits liabilities	142.374
Beban akrual	2,12,31,32	750.232	556.654	Accrued expenses	
Bagian liabilitas jangka panjang				Current portion of	
yang jatuh tempo dalam				long-term liabilities:	
waktu satu tahun:	2,3,8				
Liabilitas sewa	9,15,31,32	1.079.769	836.043	Lease liabilities	579.992
Utang pembiayaan konsumen	31,32	60	198	Consumer financing payables	197
Utang bank	14,31,32	353.710	464.834	Bank loans	516.449
Utang obligasi - neto	2,16,31,32	-	-	Bonds payable - net	999.629
Liabilitas kontrak	2,27a,27c	281.127	112.406	Contract liabilities	109.287
Liabilitas lainnya	2,17	-	-	Other liability	81.253
Total Liabilitas Jangka Pendek		17.389.232	16.376.061	Total Current Liabilities	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities - net of	
setelah dikurangi				current portion:	
bagian yang jatuh tempo					
dalam waktu satu tahun:	2,3,8				
Liabilitas sewa	9,15,31,32	411.579	380.598	Lease liabilities	330.823
Utang pembiayaan konsumen	31,32	-	36	Consumer financing payables	234
Utang bank	14,31,32	765.766	606.625	Bank loans	724.494
Liabilitas kontrak	2,27a,27c	67.131	59.871	Contract liabilities	54.873
Pinjaman	2,17,31,32	-	-	Borrowings	722.380
Liabilitas lainnya	2,17	-	-	Other liability	168.987
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,26,34	641.866	519.236	Liabilities for employee benefits	526.051
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.886.342	1.566.366	Total Non-Current Liabilities	
<b>Total Liabilitas</b>		<b>19.275.574</b>	<b>17.942.427</b>	<b>Total Liabilities</b>	<b>17.853.981</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

			1 Januari 2021/ January 1, 2021		
			31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham (Rupiah penuh)					per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham					Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid share capital -
41.524.501.700 saham	18	415.245	415.245	415.245	41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	2.479.828	2.479.828	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2,34	(502.356)	(502.356)	(394.248)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2	28.764	4.285	714	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Penghasilan komprehensif lain	2,34	45.580	147.286	151.671	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18	14.000	13.000	12.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	34	8.740.466	6.666.012	5.127.316	Unappropriated
Sub-total		11.221.527	9.223.300	7.792.526	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2,34	249.165	204.483	221.599	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>		<b>11.470.692</b>	<b>9.427.783</b>	<b>8.014.125</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>30.746.266</b>	<b>27.370.210</b>	<b>25.868.106</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
		2021		
	2022	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>96.924.686</b>	2,3,19 25,27a,27c	<b>84.904.301</b>	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(76.902.242)</b>	2,6 20,25,34	<b>(67.329.674)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>20.022.444</b>		<b>17.574.627</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(15.531.052)	2,8,9,21 25,26,27b,34	(14.209.518)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.693.731)	2,8,9,22 25,26,27b,34	(1.543.139)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.046.528	2,6,8,23a,25	1.026.579	Other income
Beban lainnya	(74.001)	1c,2,6,8,23b	(64.737)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.770.188</b>		<b>2.783.812</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	38.093	24a 2,10	61.088	Finance income
Biaya keuangan	(183.233)	14,15,16,24b	(322.031)	Finance cost
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(7.825)	2,7	(29.966)	Share in loss of associates
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	-	17	(27.381)	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Kerugian yang timbul dari kehilangan pengendalian entitas anak	-	2,7	(23.999)	Loss arising from loss on disposal of subsidiary
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>3.617.223</b>		<b>2.441.523</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(50.434)		(45.614)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>3.566.789</b>		<b>2.395.909</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(659.311)	2,3,13,34	(432.859)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.907.478</b>		<b>1.963.050</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,28,29,30	4.074.530	3.818.601	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha - neto	2,3,5			Trade - net
Pihak berelasi	23,29,30	1.876	1.151	Related parties
Pihak ketiga		2.569.601	2.161.461	Third parties
Lain-lain	29,30			Others
Pihak berelasi	2,23	225	-	Related parties
Pihak ketiga		240.194	327.214	Third parties
Persediaan - neto	2,3,6,18,21	10.094.023	9.128.428	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto		104.771	39.366	Prepaid value added tax - net
Aset lancar lainnya	2,30	240.854	187.979	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>17.325.874</b>	<b>15.664.200</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi	2,7,28,30	766.594	784.283	Investments
Aset tetap - neto	2,3,8,15			Fixed assets - net
19,20,21,23		8.052.524	7.204.035	
2,3,9,15				
Aset hak guna - neto	19,20,23,25b	7.237.734	6.303.256	Right of use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap		276.956	161.433	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,13	126.489	164.604	Deferred tax assets - net
Taksiran pengembalian pajak	2,3,13	3.651	-	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	30,32	456.381	464.455	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>16.920.309</b>	<b>15.082.066</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>34.246.183</b>	<b>30.746.266</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	10,29,30	62.792	446.000	Short-term bank loans
Utang Usaha	2,11			Accounts payable
Pihak berelasi	23,29,30	116.971	148.060	Trade
Pihak ketiga		10.865.742	10.340.545	Related parties
Lain-lain	11,23			Third parties
Pihak berelasi	29,30	5.318	6.473	Others
Pihak ketiga		3.163.306	3.008.863	Related parties
Utang pajak	2,3,13	413.725	503.781	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3,29,30	394.350	470.602	Taxes payable
Beban akrual	2,12,29,30	753.061	750.232	Short-term employee benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Accrued expenses
Liabilitas sewa	2,3,8			Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	9,15,29,30	1.192.563	1.079.769	Lease liabilities
Utang bank	29,30	47	60	Consumer financing payables
Liabilitas kontrak	14,29,30	-	353.710	Bank loans
	2,25a,25c	295.052	281.127	Contract liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>17.262.927</b>	<b>17.389.232</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	2,3,8			Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	9,15,29,30	605.592	411.579	Consumer financing payables
Utang bank	29,30	80	-	Bank loans
Liabilitas kontrak	14,29,30	63.470	765.766	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,25a,25c	605.914	641.866	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	2,3,24	<b>1.278.056</b>	<b>1.886.342</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>18.540.983</b>	<b>19.275.574</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	16	415.245	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	2.479.828	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2	320.127	(502.356)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2	25.774	28.764	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Penghasilan komprehensif lainnya	2	73.412	45.580	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	16	15.000	14.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		11.144.043	8.740.466	Unappropriated
Sub-total		14.473.429	11.221.527	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2	1.231.771	249.185	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>		<b>15.705.200</b>	<b>11.470.692</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>34.246.183</b>	<b>30.746.266</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>106.944.683</b>	2,17 23,25a,25c 2,6	<b>96.924.686</b>	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(83.878.566)</b>	18,23,31	<b>(76.902.242)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>23.066.117</b>		<b>20.022.444</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(17.869.910)	2,8,9,19 23,24,25b 2,6,9,20	(15.531.052)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.890.376)	23,24,25b	(1.693.731)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.232.099	2,6,8,21a,23	1.046.528	Other income
Beban lainnya	(88.632)	2,6,8,21b	(74.001)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>4.429.296</b>		<b>3.770.188</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	75.067	22a 2,10	38.093	Finance income
Biaya keuangan	(162.543)	14,15,22b	(183.233)	Finance cost
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(9.301)	2,7	(7.825)	Share in loss of associates
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>4.332.521</b>		<b>3.617.223</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(50.174)		(50.434)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>4.282.347</b>		<b>3.566.789</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(798.322)	2,3,13	(659.311)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.484.025</b>		<b>2.907.478</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4a,28,29,30	4.845.208	4.074.530	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,4b,29,30	50.000	-	Time deposits
Piutang				Accounts receivable
Usaha - neto	2,5			Trade - net
Pihak berelasi	23,29,30	3.720	1.676	Related parties
Pihak ketiga		2.995.197	2.569.601	Third parties
Lain-lain - neto	29,30			Others - net
Pihak berelasi	2,23	138	225	Related parties
Pihak ketiga		231.913	240.194	Third parties
Persediaan - neto	2,3,6,18	11.774.822	10.094.023	Inventories - net
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - neto		112.131	104.771	Prepaid Value Added Tax - net
Aset lancar lainnya	2,30	327.579	240.854	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>20.340.708</b>	<b>17.325.874</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi	2,7,28,30 2,3,8	780.076	766.594	Investments
Aset tetap - neto	19,20,21a,23 2,3,9,15	9.002.080	8.052.524	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	19,20,23,25b	7.791.239	7.237.734	Right of use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap		242.909	276.956	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,13	160.434	126.469	Deferred tax assets - net
Taksiran pengembalian pajak	2,3,13	8.339	3.651	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	30	472.597	456.381	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>18.457.674</b>	<b>16.920.309</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>38.798.382</b>	<b>34.246.183</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	10,29,30	-	62.792	Short-term bank loans
Utang Usaha	2,11			Accounts payable
Pihak berelasi	23,29,30	233.327	116.971	Trade
Pihak ketiga		13.118.364	10.865.742	Related parties
Lain-lain	11,23			Third parties
Pihak berelasi	29,30	16.145	5.318	Others
Pihak ketiga		2.978.957	3.163.306	Related parties
Utang pajak	2,3,13	317.328	413.725	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3,29,30	445.028	394.350	Taxes payable
Beban akrual	2,12,29,30	1.068.337	753.061	Short-term employee benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Accrued expenses
Liabilitas sewa	2,3			Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	9,15,29,30	977.492	1.192.563	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	29,30	-	47	Consumer financing payables
	2,25a,25c	313.550	295.052	Contract liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>19.468.528</b>	<b>17.262.927</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	2,3			Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	9,15,29,30	896.077	605.592	Consumer financing payables
Liabilitas kontrak	29,30	-	80	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,25a,25c	71.755	63.470	Liabilities for employee benefits
	2,3,24	666.079	608.914	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.633.911</b>	<b>1.278.056</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>21.102.439</b>	<b>18.540.983</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham (Rupiah penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and
41.524.501.700 saham	16	415.245	415.245	fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	2.479.828	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2	320.127	320.127	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2	42.406	25.774	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Penghasilan komprehensif lainnya	2	3.848	73.412	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	16	16.000	15.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		13.100.220	11.144.043	Unappropriated
Sub-total		16.377.674	14.473.429	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2	1.318.269	1.231.771	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>		<b>17.695.943</b>	<b>15.705.200</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>38.798.382</b>	<b>34.246.183</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>118.227.031</b>	2,17 23,25a,25c	<b>106.944.683</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(92.861.550)</b>	2,6 18,23	<b>(83.878.566)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>25.365.481</b>		<b>23.066.117</b>
Beban penjualan dan distribusi	(20.206.085)	2,8,9,19 23,24,25b	(17.889.910)
Beban umum dan administrasi	(2.177.500)	2,8,9,20 23,24,25b	(1.890.376)
Pendapatan lainnya	1.223.612	2,8,21a,23	1.232.099
Beban lainnya	(126.981)	2,6,8,21b	(88.632)
<b>LABA USAHA</b>	<b>4.078.527</b>		<b>4.429.298</b>
Pendapatan keuangan	108.979	22a 2,10	75.067
Biaya keuangan	(127.868)	14,15,22b	(162.543)
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	6.425	2,7	(9.301)
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>4.066.063</b>		<b>4.332.521</b>
Beban pajak final	(53.878)		(50.174)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>4.012.185</b>		<b>4.282.347</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(792.102)	2,3,13	(798.322)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.220.083</b>		<b>3.484.025</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

## BIODATA PENULIS



Hadriyanti, Lahir pada tanggal 10 Juni 2003 di Parepare, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak Bungsu dari 3 bersaudara Pasangan Bapak Almarhm Suleman dan Ibu Nihayah. Adapun Riwayat Pendidikan penulis pertama kali dimulai pada Tingkat sekolah dasar di SDN 46 Parepare (Lulus pada tahun 2015), kemudian lanjut di SMP Negeri 3 Parepare (lulus pada tahun 2018), dan penulis menjejaki Pendidikan di SMA Negeri 2 Parepare (Lulus pada tahun 2021). Beranjak dari sini, penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi islam yakni Institut agama Islam Negeri (IAIN) Parepare (Sejak tahun 2021 dengan mengambil focus program Studi Manajemen Keuangan Syariah, fakultas Ekojomi dan bisnis Islam (FEBI). Selama perkuliahan, penulis banyak berkontribusi dalam kegiatan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak kampus berupa menjadi pengurus inti dalam kepengurusan HMPS manajemen Keuangan Syariah mengikuti perkuliahan dengan baik mematuhi segala aturan yang ada di kampus sebagai sebuah pengalaman tak terlupakan serta pengetahuan baik dari para dosen, teman teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan penyemangat.